

**PENGARUH TRUST DAN RELIGIUSITAS
TERHADAP MINAT MASYARAKAT PERKOTAAN MEMBAYAR ZAKAT
DENGAN LITERASI SEBAGAI VARIABEL MODERASI
PADA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS)
KABUPATEN SAMPANG MADURA JAWA TIMUR**

TESIS

Oleh :

SRI WAHYUNI NINGSIH

200504210010



**PROGRAM MAGISTER EKONOMI SYARIAH
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2022**

TESIS
PENGARUH TRUST DAN RELIGIUSITAS
TERHADAP MINAT MASYARAKAT PERKOTAAN MEMBAYAR ZAKAT
DENGAN LITERASI SEBAGAI VARIABEL MODERASI
PADA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS)
KABUPATEN SAMPANG MADURA JAWA TIMUR

Oleh :

SRI WAHYUNI NINGSIH

200504210010

Pembimbing I

Prof. Dr. H. Salim Al Idrus, MM., M.Ag

NIP.19620115 199803 1 001

Pembimbing II

Dr. Indah Yuliana, SE., MM

NIP. 19740918 200312 2 004



PROGRAM MAGISTER EKONOMI SYARIAH
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2022

**PENGARUH TRUST DAN RELIGIUSITAS
TERHADAP MINAT MASYARAKAT PERKOTAAN MEMBAYAR ZAKAT
DENGAN LITERASI SEBAGAI VARIABEL MODERASI
PADA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS)
KABUPATEN SAMPANG MADURA JAWA TIMUR**

TESIS

Diajukan kepada

Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan

Program Magister Ekonomi Syariah

Oleh :

SRI WAHYUNI NINGSIH

200504210010

**PROGRAM MAGISTER EKONOMI SYARIAH
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2022**



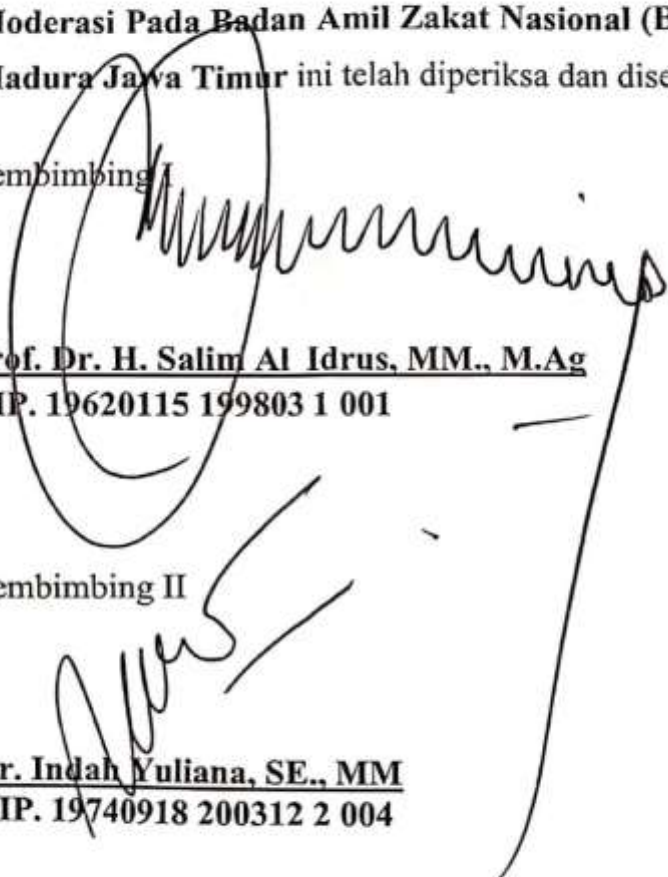
KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
PASCASARJANA

Jalan Ir. Soekarno No. 1 Batu 65323, Telepon & Faksimile (0341) 531133
Website: <http://pasca.uin-malang.ac.id>, Email: pps@uin-malang.ac.id

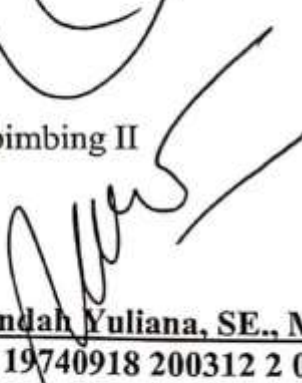
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN TESIS

Tesis dengan judul **Pengaruh Trust Dan Religiusitas Terhadap Minat Masyarakat Perkotaan Membayar Zakat Dengan Literasi Sebagai Variabel Moderasi Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Sampang Madura Jawa Timur** ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Pembimbing I

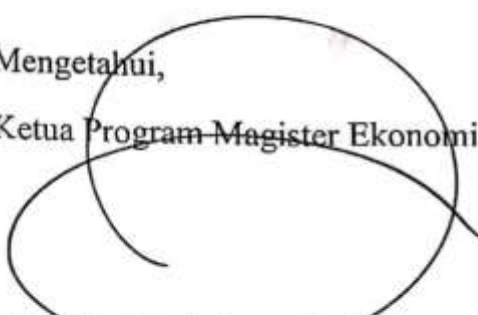

Prof. Dr. H. Salim Al Idrus, MM., M.Ag
NIP. 19620115 199803 1 001

Pembimbing II


Dr. Indah Yuliana, SE., MM
NIP. 19740918 200312 2 004

Mengetahui,

Ketua Program Magister Ekonomi Syari'ah


Prof. Dr. H. Achmad Sani Suprivanto, SE, M.Si
NIP. 19722021 200312 1 003




KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
PASCASARJANA

Jalan Ir. Soekarno No. 1 Batu 65323, Telepon & Faksimile (0341) 531133
Website: <http://pasca.uin-malang.ac.id>, Email: pps@uin-malang.ac.id

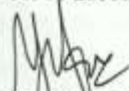
LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN

Tesis dengan judul "Pengaruh Trust Dan Religiusitas Terhadap Minat Masyarakat Perkotaan Membayar Zakat Dengan Literasi Sebagai Variable Moderasi Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Sampang Madura Jawa Timur" ini telah diuji dan dipertahankan di depan sidang dewan penguji pada tanggal 07 Dember 2022

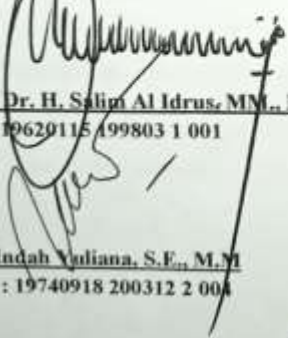
Dewan Penguji


Prof. Dr. H. Siswanto, M.Si
NIP. 19750906 200604 1 001

Penguji Utama


Yuniarti Hidayah Suvoso Putra, SE., M.Bus., Ak.CA., Ph.D
NIP. 19740617 200801 2 020

Ketua / Penguji



Prof. Dr. H. Salim Al Idrus, MM., M.Ag
NIP. 19620115 199803 1 001

Pembimbing I

Dr. Indah Yuliana, S.E., M.M
NIP : 19740918 200312 2 004

Pembimbing II

Mengetahui:
Direktur Pascasarjana


Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd.
NIP : 19690303 200003 1 002

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Wahyuni Ningsih

NIM : 200504210010

Program Studi : Magister Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa tesis yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Pascasarjana Program Magister Ekonomin Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul "**Pengaruh Trust Dan Religiusitas Terhadap Minat Masyarakat Perkotaan Membayar Zakat Dengan Literasi Sebagai Variable Moderasi Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Sampang Madura Jawa Timur**" adalah benar-benar hasil karya saya sendiri bukan plagiasi dari karya tulis orang lain, kecuali pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam tesis ini dikutip dan dirujuk sesuai kode etik penelitian karya ilmiah. Apabila dikemudian hari ternyata dalam tesis ini terbukti ada penjiplakan dan klaim dari pihak lain maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 15 November 2022

Hormat Saya



Sri Wahyuni Ningsih
NIM. 200504210010

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim...

Yang utama dari segalanya...

Ucapan syukur Alhamdulillah atas segala nikmat Allah SWT yang telah memberikan cinta dan kasih sayangNya untuk setiap hamba yang memohon do'a padaNya, kita berlindung kepada Allah serta mengadu dari segala urusan dunia yang sering mengelabui dan berdo'a agar dapat petunjuk Allah SWT dari setiap langkah yang akan kita capai, dan tak lupa pula menghaturkan sholawat untuk baginda Rasulullah SAW yang nantinya kita harapkan mendapat syafa'at kelak di yaumul akhir.

Persembahan tugas akhir ini dan rasa terimakasih peneliti ucapkan untuk Ibu (Amina) dan Bapak (Syafi'i) yang menjadi penyemangat, pendukung dan motivator dalam menyelesaikan pendidikan saya sampai sejauh ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala nikmat yang telah diberikan kepada kita semua sehingga dapat menyelesaikan tesis dengan judul Pengaruh Trust Dan Religiusitas Terhadap Minat Masyarakat Perkotaan Membayar Zakat Dengan Literasi Sebagai Variabel Moderasi Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Sampang Madura Jawa Timur dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Sholawat serta salam senantiasa tercantumkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, para sahabat dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Pihak yang membantu dalam penyelesaian tesis ini amatlah banyak, untuk itu peneliti sampaikan terima kasih yang tak terhingga. Semoga Allah SWT membalas dengan pahala yang berlipat ganda, peneliti sampaikan dengan rasa hormat dan terima kasih kepada :

1. Rektor di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A beserta stafnya yang telah memberikan kesempatan dan pelayanan kepada peneliti untuk menyelesaikan studi di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Direktur program pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, bapak Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd beserta segenap jajaran pimpinan pascasarjana.
3. Ketua dan sekertaris Program Studi Magister Ekonomi Syariah, bapak Prof. Dr. H. Achmad Sani Supriyanto, SE., M.Si dan bapak Eko Suprayitno, SE., M.Si., Ph.D.
4. Pembimbing I, bapak Prof. Dr. H. Salim Al Idrus, MM., M.Ag yang telah membimbing peneliti sehingga bisa menyelesaikan tesis ini dengan sangat baik.
5. Pembimbing II, ibu Dr. Indah Yuliana, S.E., M.M yang telah membimbing peneliti sehingga bisa menyelesaikan tesis ini dengan sangat baik.

6. Semua dosen Pascasarjana yang telah memberikan ilmu pengetahuan, wawasan dan inspirasi bagi peneliti untuk meningkatkan kualitas akademik.
7. Semua staf dan tenaga kependidikan Pascasarjana yang telah banyak memberikan kemudahan baik layanan akademik dan administratif selama peneliti menempuh studi hingga selesai.
8. Kedua orang tua peneliti, ibu (Amina) dan Bapak (Syafi'i) Yang menjadi penyemangat dalam menyelesaikan pendidikan saya sampai sejauh ini.
9. Semua teman-teman kelas Magister Ekonomi Syariah angkatan 2020 yang selalu memberikan motivasi dan dukungan dalam menyelesaikan tesis ini.

Malang, 15 November 2022

Peneliti

MOTTO

Allah tidak akan menguji hambanya melainkan sesuai dengan kesanggupannya

(QS. Al-Baqarah: 286)

PEDOMAN TRANSLITERASI

Penelitian transliterasi Arab-Latin dalam proposal tesis ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diurutkan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	a	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	b	س	=	s	ك	=	k
ت	=	t	ش	=	sy	ل	=	l
ث	=	ts	ص	=	sh	م	=	m
ج	=	j	ض	=	dl	ن	=	n
ح	=	<u>h</u>	ط	=	th	و	=	w
خ	=	kh	ظ	=	zh	ه	=	h
د	=	d	ع	=	'	ء	=	'
ذ	=	dz	غ	=	gh	ي	=	y
ر	=	r	ف	=	f			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) Panjang	=	ā
Vokal (i) Panjang	=	ī
Vokal (u) Panjang	=	ū

C. Vokal Dipotong

أُ	=	aw
أِي	=	ay
أُو	=	úr
إِي	=	ĩ

ABSTRAK

Sri Wahyuni Ningsih. 2022. Pengaruh Trust Dan Religiusitas Terhadap Minat Masyarakat Perkotaan Membayar Zakat Dengan Literasi Sebagai Variabel Moderasi Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Sampang Madura Jawa Timur. Pembimbing 1 Prof. Dr. H. Salim Al Idrus, MM., M.Ag, Pembimbing II Dr. Indah Yuliana, S.E., M.M

Kata Kunci: Trust, Religiusitas, Literasi, Minat Membayar Zakat

BAZNAS Kab Sampang merupakan badan yang dibentuk pemerintah dalam melaksanakan tugas dan kewenangan secara nasional yaitu kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan pengoordinasian dalam pengumpulan, pendistribusikan, dan pendayagunaan zakat. Dana zakat yang terkumpul dapat didistribusikan untuk membantu kesejahteraan masyarakat khususnya di daerah perkotaan. Akan tetapi minimnya jumlah penghimpunan zakat membuat pendistribusian zakat tidak merata, hal ini karena kurangnya minat masyarakat perkotaan membayar zakat pada BAZNAS dan lebih memilih untuk menyalurkannya secara langsung. Sehingga peneliti tertarik untuk mengetahui pengaruh trust dan religiusitas terhadap minat masyarakat perkotaan membayar zakat pada BAZNAS Kab Sampang. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh trust (X1) dan religiusitas (X2) dengan literasi sebagai moderasi (Z) terhadap minat (Y) masyarakat membayar zakat pada BAZNAS Kab Sampang.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan *explanatory research* untuk membuktikan kebenaran dari suatu hipotesis dalam penelitian. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik penyebaran kuisioner kepada 157 responden di daerah perkotaan Kab Sampang. Data yang diperoleh kemudian diolah dengan alat analisis SmartPLS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa trust tidak berpengaruh secara langsung terhadap minat masyarakat membayar zakat. Sedangkan religiusitas berpengaruh langsung dengan positif dan signifikan terhadap minat membayar zakat. Sementara itu literasi dapat memoderasi (memperlemah) pengaruh trust terhadap minat membayar zakat dan literasi dapat memoderasi (memperkuat) pengaruh religiusitas terhadap minat membayar zakat.

ABSTRACT

Sri Wahyuni Ningsih. 2022. The Effect of Trust and Religiosity on Urban Community Interest in Paying Zakat with Literacy as a Moderating Variable at the National Amil Zakat Agency (BAZNAS) Sampang Madura Regency, East Java. Advisor 1 Prof. Dr. H. Salim Al Idrus, MM., M.Ag, Advisor II Dr. Indah Yuliana, S.E., M.M

Keywords: Trust, Religiosity, Literacy, Interest in Paying Zakat

BAZNAS Sampang Regency is an agency formed by the government in carrying out its duties and authorities nationally, namely planning, implementing, and coordinating activities in the collection, distribution, and utilization of zakat. The collected zakat funds can be distributed to help the welfare of the community, especially in urban areas. However, the minimal amount of zakat collection makes the distribution of zakat uneven, this is due to the lack of interest in urban communities paying zakat to BAZNAS and prefer to distribute it directly. So that researchers are interested in knowing the effect of trust and religiosity on the interest of urban communities to pay zakat at BAZNAS Sampang Regency. The purpose of this study was to determine the effect of trust (X1) and religiosity (X2) with literacy as a moderation (Z) on people's interest (Y) in paying zakat at BAZNAS Sampang Regency.

This study uses a quantitative method with an expanatory research approach to prove the truth of a hypothesis in research. Data collection in this study used a questionnaire distribution technique to 157 respondents in the urban area of Sampang Regency. The data obtained is then processed with the SmartPLS analysis tool.

The results of the study indicate that trust has no direct effect on people's interest in paying zakat. While religiosity has a positive and significant direct effect on interest in paying zakat. Meanwhile literacy can moderate (weak) the influence of trust on interest in paying zakat and literacy can moderate (strengthen) the influence of religiosity on interest in paying zakat.

المخلص

سري واهيوني نينغسيه. 2022. تأثير الثقة والتدين على اهتمام المجتمع الحضري بدفع الزكاة مع معرفة القراءة والكتابة كمتغير متوسط في الوكالة الوطنية للزكاة العامل (BAZNAS) سامبانج مادورا ريجنسي ، جاوة الشرقية. المشرفان: 1 دكتور جامعي الحاج سالم الإدروس ، الماجستير ، 2 دكتورة الحاجة إنداه يوليانا ، الماجستير.

الكلمات المفتاحية: الأمانة ، التدين ، معرفة القراءة والكتابة ، الفائدة في إخراج الزكاة

وكالة زكاة العامل الوطنية (BAZNAS) في سامبانج هي وكالة شكلتها الحكومة في تنفيذ واجباتها وسلطاتها على المستوى الوطني ، وهي تخطيط وتنفيذ وتنسيق الأنشطة في جمع الزكاة وتوزيعها والاستفادة منها. يمكن توزيع أموال الزكاة المحصلة للمساعدة في رفاهية المجتمع ، وخاصة في المناطق الحضرية. ومع ذلك ، فإن الحد الأدنى من تحصيل الزكاة يجعل توزيع الزكاة غير متساوٍ ، ويرجع ذلك إلى عدم الاهتمام في المجتمعات الحضرية التي تدفع الزكاة لـ (BAZNAS) وتفضل توزيعها بشكل مباشر. بحيث يهتم الباحثون بمعرفة تأثير الثقة والتدين على مصلحة المجتمعات الحضرية في دفع الزكاة في (BAZNAS) سامبانج. الغرض من هذه الدراسة هو تحديد تأثير الثقة (X1) والتدين (X2) مع معرفة القراءة والكتابة (Z) على مصلحة (Y) من يدفعون الزكاة في (BAZNAS) سامبانج.

تستخدم هذه الدراسة منهجًا كميًا مع منهج بحث موسع لإثبات صحة الفرضية في البحث. استخدم جمع البيانات في هذه الدراسة تقنية توزيع الاستبيان على 157 مستجيبًا في المنطقة الحضرية من سامبانج. ثم تتم معالجة البيانات التي تم الحصول عليها باستخدام أداة التحليل SmartPLS.

تشير نتائج الدراسة إلى أن الثقة ليس لها تأثير مباشر على مصلحة الناس في دفع الزكاة. في حين أن للتدين أثر إيجابي ومباشر معنوي على الفائدة من دفع الزكاة. وفي الوقت نفسه ، يمكن لمحو الأمية أن يخفف (ضعيف) من تأثير الثقة على الفائدة في دفع الزكاة ، ويمكن لمحو الأمية أن يخفف (يقوي) تأثير التدين على الفائدة في دفع الزكاة.

DAFTAR ISI

PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vii
MOTTO	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	11
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	12
F. Orisinalitas penelitian.....	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	17
A. Landasan Teori.....	17
1. Minat Membayar Zakat	17
2. Trust (Kepercayaan)	20
3. Religiusitas	22
4. Literasi	23
5. Zakat	25

B. Kerangka konseptual	28
C. Hubungan Antar Variabel	28
D. Hipotesis.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	34
B. Lokasi penelitian	34
C. Variabel Penelitian	35
1. Variabel Independen (bebas).....	35
2. Variabel Dependen (Terikat).....	35
3. Variable Moderasi	36
D. Definisi operasional variable	36
E. Populasi dan Sampel	44
F. Teknik Pengumpulan Data.....	46
G. Analisis Data	47
H. Uji Outer Model dan Inner Model	48
6. Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>)	48
7. Model Struktural (<i>Inner Model</i>)	49
I. Uji hipotesis	50
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	51
A. Deskripsi Karakteristik Responden.....	51
B. Analisis Statistik Dan Deskripsinya.....	53
C. Analisis Pendekatan <i>Partial Least Square (PLS)</i>	59
1. Evaluasi Outer Model.....	59
2. Evaluasi Model Struktural (<i>Inner Model</i>)	66
3. Hasil Pengujian Hipotesis	67

BAB V PMBAHASAN	71
A. Trust tidak berpengaruh terhadap minat masyarakat perkotaan membayar zakat pada BAZNAS Kab Sampang.....	71
B. Religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat perkotaan membayar zakat pada BAZNAS Kab Sampang	73
C. Literasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat perkotaan membayar zakat pada BAZNAS Sampang.....	74
D. Literasi dapat memoderasi pengaruh trust terhadap minat masyarakat perkoaan membayar zakat dengan literasi sebagai modoerasi pada BAZNAS Kab Sampang	76
E. Literasi dapat memoderasi pengaruh religiusitas terhadap minat masyarakat perkotaan membayar zakat pada BAZNAS Sampang.....	77
BAB VI KESIMPULAN	79
A. Kesimpulan	79
B. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN.....	91

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1.....	2
Tabel 1. 2.....	13
Tabel 3. 1.....	36
Tabel 3. 2.....	48
Tabel 4. 1.....	54
Tabel 4. 2.....	55
Tabel 4. 3.....	56
Tabel 4. 4.....	58
Tabel 4. 5.....	60
Tabel 4. 6.....	62
Tabel 4. 7.....	63
Tabel 4. 8.....	64
Tabel 4. 9.....	66
Tabel 4. 10.....	67
Tabel 4. 11.....	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1	28
Gambar 4. 1	60
Gambar 4. 2	68

DAFTAR LAMPIRAN

Kuesioner	92
Dokumentasi	97
Biodata Peneliti	98

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan data Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri), jumlah penduduk muslim di Indonesia sebanyak 237,53 juta jiwa per 31 Desember 2021. Jumlah itu setara dengan 86,9% dari populasi tanah air yang mencapai 273,32 juta orang. Dengan jumlah penduduk Indonesia yang mayoritas muslim, sehingga dapat dijadikan peluang pengumpulan dana zakat menjadi instrumen penting dalam ekonomi Islam khususnya untuk meningkatkan kesejahteraan umat dan mengurangi kemiskinan (Putri dkk., 2021:2).

Untuk memaksimalkan pengelolaan zakat di Indonesia, pemerintah membentuk Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) sebagai badan resmi yang dibentuk oleh pemerintah berdasarkan Undang-undang Nomor 23 tahun 2011 (Pratiwi dkk., 2022:4). BAZNAS dibentuk pemerintah dalam melaksanakan tugas dan kewenangan secara nasional yaitu kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan pengoordinasian dalam pengumpulan, pendistribusikan, dan pendayagunaan zakat. Tugas pengelolaan zakat ini dilakukan oleh badan bentukan pemerintah yaitu BAZNAS Provinsi maupun daerah. (Outlook Zakat Indonesia, 2018). Dilansir dari website BAZNAS bahwasanya terdapat 34 BAZNAS provinsi dan 500 BZANAS

tingkat Kabupaten, salah satunya BAZNAS Kabupaten Sampang (Puzkas BAZNAS, 2022).

Berdasarkan keputusan No. 118 Tahun 2014 tentang pembentukan Badan Amil Zakat Nasional Provinsi serta tentang pembentukan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten/Kota maka dibentuklah BAZNAS kabupaten Sampang yang berwenang dalam pengelolaan zakat, sehingga BAZNAS Kabupaten Sampang berada di bawah koordinasi BAZNAS Provinsi Jawa Timur dan BAZNAS Pusat. BAZNAS Kabupaten Sampang merupakan badan pengelola zakat, infaq dan shodaqoh dibawah binaan Pemerintah Kabupaten Sampang dan kantor Kementerian Agama Sampang yang terletak di pusat perkotaan Kabupaten Sampang. BAZNAS Kabupaten Sampang dapat menghimpun zakat sebesar Rp. 19.999.900 pada tahun 2020. Jumlah penghimpunan zakat di Kabupaten Sampang dapat dilihat pada table berikut.

Tabel 1. 1

Jumlah Penghimpunan Zakat Di Kabupaten Sampang

Tahun	Jumlah	
2019	Rp	613.178
2020	Rp	19.999.900
2021	Rp	15.111.500

Sumber: Data Diolah Peneliti 2022

Dari table pengumpulan zakat tersebut diketahui pada tahun 2019 BAZNAS Sampang mampu menghimpun dana zakat sebesar Rp. 613.178, pada tahun 2020 BAZNAS Sampang mengalami kenaikan dalam penghimpunan zakatnya sebesar 56% yakni dapat menghimpun dana

sebesar Rp. 19.999.900 dan mengalami penurunan 4% dengan total penghimpunan zakat sebesar Rp. 15.111.500. Dapat disimpulkan bahwa Kabupaten Sampang meskipun mayoritas penduduk muslim akan tetapi fakta yang ada di lapangan menunjukkan jumlah penghimpunan zakat masih relative kecil dan jauh dari yang ditargetkan oleh pihak BAZNAS dengan total muzakki dari masyarakat hanya 55 orang (Buletin BAZNAS Sampang, 2021). Adapun pengumpulan infaq dan shadaqah lebih tinggi dari jumlah penghimpunan zakat sedangkan zakat merupakan bentuk jaminan sosial dan wajib bagi seluruh muslim (Bin-Nashwan dkk., 2021:769; Safitri & Suryaningsih, 2022:189). Masyarakat muslim di Kabupaten Sampang menunaikan zakat secara individu yakni menyalurkan secara langsung kepada mustahik (Dofiri, 2021:2). Tindakan tersebut menyebabkan rendahnya penghimpunan zakat pada BAZNAS Sampang, kurangnya pengetahuan masyarakat dan kurangnya tingkat kepercayaan terkait peran BAZNAS sebagai pengelola zakat, menyebabkan masyarakat enggan membayar zakat BAZNAS sehingga data pengumpulan zakat yang ada tidak menggambarkan kondisi pembayaran zakat yang sebenarnya (Martono dkk., 2019:75); (Pertiwi, 2020:2).

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Rifai selaku wakil ketua BAZNAS Sampang, bahwa minimnya jumlah penghimpunan zakat dikarenakan masyarakat menganggap zakat hanya pada bulan ramadhan saja. Sehingga masyarakat masih melakukan pembayaran zakat secara

individual, hal ini menyebabkan zakat tersebut tidak tercatat sehingga pendistribusiannya tidak merata (Rifa'i, komunikasi pribadi, Mei 2022). Pernyataan tersebut juga ditambahkan oleh wakil ketua bidang penghimpunan zakat bahwasanya kendala besar terkait kurangnya minat masyarakat membayar zakat pada BAZNAS Sampang karena kurangnya literasi atau pengetahuan masyarakat terkait institusi zakat dan kurangnya tingkat kepercayaan masyarakat, sehingga mereka memilih untuk membayarkan zakatnya secara langsung pada mustahik (S. Fatimah, komunikasi pribadi, Agustus 2022). Rendahnya penghimpunan dana zakat bisa dipengaruhi oleh banyak hal diantaranya yaitu kepercayaan terhadap lembaga zakat, pengetahuan tentang zakat dan tingkat pendidikan (Rinaldi & Devi, 2022:90)

Minat adalah suatu yang penting bagi seseorang dalam melakukan kegiatan dengan baik. Minat mendorong orang untuk melakukan kegiatan dan menyebabkan seseorang menaruh perhatian pada kegiatan tersebut (Kartika, 2020:44) sehingga minat merupakan suatu hal yang bersifat personal dan berhubungan dengan sikap. Dalam hal ini, seseorang yang memiliki minat terhadap sesuatu, akan menjadikannya berperilaku untuk memperoleh sesuatu tersebut (Utami dkk., 2021:3). Menurut (Hafidhuddin, 2008:10) mengutip dari teori Crow and Crow (1989), factor yang mempengaruhi minat membayar zakat yaitu dorongan dari dalam individu, factor sosial berupa religiusitas dan faktor emosional. Teori yang mendukung terdapat dalam *Theory of Planned Behaviour* (TPB) niat

berperilaku seseorang (*behavioural intention*). Teori niat berperilaku ini sering digunakan dalam mengukur minat karena menjelaskan sikap dan perilaku seseorang untuk melakukan sesuatu (Syafira dkk., 2020:101; Astuti & Prijanto, 2021; Budiman dkk., 2022; Maulidina & Solekah, 2020). Dalam *Theory of Planned Behaviour* (TPB) niat berperilaku seseorang dipengaruhi oleh factor personal (*norma subjective*), sosial (*attitude toward the behaviour*), dan Persepsi kontrol perilaku atau *perceived behavioral control*. (Huda, 2012:272)

Trust atau kepercayaan sebagai faktor persepsi merupakan kepercayaan seseorang yang relatif stabil dalam dalam melakukan suatu tindakan yang dipengaruhi oleh literasi yang luas. Salah satu faktor yang mempengaruhi masyarakat tidak membayar zakat pada BAZNAS adalah kurangnya kepercayaan dari masyarakat terhadap BAZNAS dalam menyalurkan zakat kepada mustahik (Putra & Lestari, 2022:108). Minat mempunyai hubungan yang erat dengan emosi, ini ditunjukkan dengan adanya perasaan percaya terhadap lembaga zakat sebagai pengelola zakat yang didapat dari informasi-informasi yang didapat dari pengelola zakat (Istikhomah, 2019:99). Pengaruh trust atau kepercayaan terhadap minat membayar zakat pada Badan Amil Zakat ditunjukkan oleh (Ikhwandha & Hidayati, 2019; Irawati & Ratno, 2020; Anggraini & Indrarini, 202; Hamzah & Kurniawan, 2020 ;Putra & Lestari, 2022 ;A. R. Utami dkk., 2021; N. S. Utami dkk., 2021; Bin-Nashwan, Abdul-Jabbar, & Aziz, 2021; Abdul Shukor dkk., 2019; Hildawati dkk., 2021; Istikhomah, 2019;

Kusumawardani, 2020; Nasution dkk., 2021) akan tetapi temuan penelitian lain menunjukkan trust tidak berpengaruh terhadap minat masyarakat membayar zakat pada Badan Amil Zakat (Safitri & Suryaningsih, 2022; Pospos, 2018)

Religiusitas sebagai faktor sosial merupakan tingkatan dimana seseorang mempunyai pemahan agama dan evaluasi yang baik atau kurang baik tentang perilaku tertentu yang dapat memperdalam tingkat religiusitasnya (Wahyudin dkk., 2018:3) Pemahaman seseorang terhadap norma-norma syari'ah khususnya yang terkait dengan kewajiban zakat sangat mempengaruhi religiusitas seseorang untuk mengeluarkan zakat (Sahaluddin & Mokhtar, 2019:648), sehingga dapat dikatakan bahwa semakin baik sikap dan pengetahuan syariah seseorang terhadap suatu objek (kewajiban zakat), maka semakin tinggi pula kemungkinan seseorang untuk melakukan hal-hal yang terkait dengan objek (kewajiban zakat) tersebut (Al Jaffri Saad & Haniffa, 2014:184; Azman & Bidin, 2015); (Hafidhuddin dkk, 2008).

Hasil penelitian menunjukkan pengaruh religiusitas terhadap minat masyarakat membayar zakat ditunjukkan oleh (Abdullah & Sapiei, 2018a; Abu Bakar & Rashid, 2010; Adilla dkk., 2021; Aji dkk., 2021; Aligarh dkk., 2021; Azman & Bidin, 2015; Bin-Nashwan, Abdul-Jabbar, & Aziz, 2021a; Bin-Nashwan, Abdul-Jabbar, Aziz, dkk., 2021; Budiyo dkk., 2019; Lubis, 2021; Pratiwi dkk., 2022; Salmawati & Meutia Fitri, 2018; Tho'in & Marimin, 2019; Zaki & Suriani, 2021). Akan tetapi temuan

penelitian lain menunjukkan bahwa religiusitas tidak mempengaruhi minat membayar zakat (Aditya & Ahmad Nurkhin, 2019; Safitri & Suryaningsih, 2022). Sehingga masih terdapat inkonsisten pada hasil penelitiannya.

Faktor personal merupakan sikap umum seseorang terhadap sesuatu yang dipengaruhi oleh pandangan orang lain sehingga menciptakan pengetahuan dan pemahaman sebagai bentuk literasi dari orang tersebut (Rinaldi & Devi, 2022:93) Terkait dengan literasi zakat yang belum ditemukan definisinya, namun jika dipadankan dengan definisi literasi secara umum maka literasi zakat dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam membaca, memahami, dan mengakses informasi tentang zakat yang pada akhirnya tingkat kesadaran dalam membayar zakat akan semakin tinggi. Adanya literasi dan edukasi perzakatan yang baik yang dimiliki masyarakat dapat memberikan kontribusi besar pada minat masyarakat dalam membayar zakat (BAZNAS, 2019:9).

Hal ini menandakan bahwa tinggi atau rendahnya suatu pengetahuan, pemahaman atau pengertian yang dimiliki oleh masyarakat terkait zakat dapat berpengaruh terhadap minat seseorang membayar zakat pada BAZNAS. Demikian salah satu cara meningkatkan minat masyarakat membayar zakat yakni dengan meningkatkan literasi masyarakat dalam membayar zakat pada BAZNAS (Yusfiarto dkk., 2020; Canggih, 2021 ;Hamzah & Kurniawan, 2020) Akan tetapi temuan lain menunjukkan bahwa literasi tidak berpengaruh terhadap minat membayar zakat (Anggraini & Indrarini, 2022 ; Hildawati dkk., 2021).

Literasi menurut UNESCO merupakan sebuah kapabilitas seseorang dalam menggunakan kemampuan untuk mengakses informasi yang bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan (Maisyal, 2021:50) tingkat literasi seseorang yang memadai mengenai kewajiban zakat berdampak pada keinginan seseorang untuk mengeluarkan zakatnya melalui amil zakat. Literasi dapat menunjang pengaruh religiusitas seseorang terhadap minat membayar zakat pada amil zakat dan literasi tersebut dapat diperoleh dari berbagai sumber salah satunya seperti yang disosialisasikan baik berupa penyuluhan, dakwah ataupun melalui pengetahuan dari Al-Qur'an dan Hadits (Nugraheni & Muthohar, 2021). Sehingga dengan adanya literasi dapat menguatkan pengaruh religiusitas seseorang dalam membayar zakat pada BAZNAS. Apalagi zakat merupakan rukun Islam ketiga dan Rasulullah mencontohkan pengelolaan zakat melalui institusi amil yang dilakukan oleh negara (Rinaldi & Devi, 2022).

Meningkatnya literasi seseorang dalam membaca, memahami, menghitung dan mengakses informasi tentang zakat, maka akan meningkat juga kepercayaan muzakki pada pengelola lembaga zakat. Zakat memiliki kedudukan yang cukup agung dalam Islam. Rasulullah mencontohkan pengelolaan zakat melalui institusi amil yang dilakukan oleh negara dikarenakan hal tersebut akan memberikan manfaat dan kepercayaan yang begitu besar baik itu bagi Muzakki itu sendiri maupun bagi kesejahteraan mustahik. Pengetahuan Muzakki dalam zakat secara umum dan pengetahuan akan kewajibannya dalam membayar zakat, maka Muzakki

akan memilih lembaga pengelola zakat yang dapat dipercaya untuk menyalurkan zakatnya untuk diberikan kepada mustahik (Rinaldi & Devi, 2022:97). Akan tetapi terdapat penelitian yang menunjukkan bahwa literasi tidak dapat mempengaruhi kepercayaan terhadap minat membayar zakat (Istikhomah, 2019)

Dengan adanya (*gap*) atau inkonsisten pada hasil penelitian sebelumnya, maka peneliti mencoba meneliti kembali tentang pengaruh trust dan religiusitas terhadap minat masyarakat membayar zakat. Peneliti mencoba meletakkan literasi sebagai variable moderasi karena literasi mempengaruhi terhadap perubahan perilaku dan kehidupan sosial masyarakat sehingga dapat mengubah perilaku menciptakan kepercayaan dan reigiusitas serta dapat mengubah sikap dan perilaku umat Islam dalam berzakat. Sejauh ini peneliti juga belum menemukan hubungan tidak langsung yang dimoderasi oleh literasi yang tujuannya untuk menguji dan mengetahui apakah literasi dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara kepercayaan dan religiusitas terhadap minat masyarakat perkotaan membayar zakat pada BAZNAS Kabupaten Sampang.

Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam lagi mengenai **“Pengaruh Trust Dan Religiusitas Terhadap Minat Masyarakat Perkotaan Membayar Zakat Dengan Literasi Sebagai Variabel Moderasi Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Sampang Madura Jawa Timur”**.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah trust berpengaruh terhadap minat masyarakat perkotaan membayar zakat pada BAZNAS Sampang Jawa Timur?
2. Apakah religiusitas berpengaruh terhadap minat masyarakat perkotaan membayar zakat pada BAZNAS Sampang Jawa Timur?
3. Apakah literasi berpengaruh terhadap minat masyarakat perkotaan membayar zakat pada BAZNAS Sampang Jawa Timur?
4. Apakah trust berpengaruh terhadap minat masyarakat perkotaan membayar zakat dengan literasi sebagai variabel moderasi pada BAZNAS Sampang Jawa Timur?
5. Apakah religiusitas berpengaruh terhadap minat masyarakat perkotaan membayar zakat dengan literasi sebagai variabel moderasi pada BAZNAS Sampang Jawa Timur?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh trust terhadap minat masyarakat perkotaan membayar zakat pada BAZNAS Sampang Jawa Timur
2. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh religiusitas terhadap minat masyarakat perkotaan membayar zakat pada BAZNAS Sampang Jawa Timur

3. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh literasi terhadap minat masyarakat perkotaan membayar zakat pada BAZNAS Sampang Jawa Timur
4. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh trust terhadap minat masyarakat perkotaan membayar zakat dengan literasi sebagai variabel moderasi pada BAZNAS Sampang Jawa Timur
5. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh religiusitas terhadap minat masyarakat perkotaan membayar zakat dengan literasi sebagai variabel moderasi pada BAZNAS Sampang Jawa Timur

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, baik secara langsung maupun tidak langsung bagi berbagai pihak yang terkait sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan terutama bidang Ekonomi Syariah.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan bermanfaat dan memberikan kontribusi praktis kepada berbagai pihak antara lain:

- a. Manfaat bagi lembaga pendidikan

Bagi Universitas Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dapat memberikan pemahaman tentang zakat lebih baik lagi kepada mahasiswa yang sesuai dengan syariah.

- b. Manfaat bagi Peneliti

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menambah pembendaharaan dan memperkaya informasi empirik dalam hal membayar zakat pada BAZNAS, sehingga bermanfaat bagi peningkatan pengetahuan yang dapat dipakai sebagai rujukan dengan mengubah atau menambah variabel lain sekaligus dapat menyempurnakan penelitian ini.

c. Bagi Instansi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan maupun koreksi bagi pegawai BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional), agar mampu melaksanakan kebijakan pengelolaan zakat sesuai dengan ketentuan atau kebijakan yang telah ada.

d. Bagi Masyarakat

Agar dapat memberikan gambaran dan informasi kepada masyarakat tentang pengelolaan zakat untuk kepentingan publik atau kebutuhan masyarakat dalam pengelolaan zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kab Sampang.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini meliputi variabel independen (variabel X) yang terdiri dari trust (X_1), religiusitas (X_2) dan variabel dependen (variabel Y) minat membayar zakat serta variabel moderasi (variabel Z) yaitu literasi.

1. Variabel Independen (Variabel X)

Variabel independen adalah variabel yang dapat mempengaruhi perubahan dalam variabel dependen dan mempunyai hubungan yang positif ataupun yang negatif bagi variabel dependen nantinya (Nuryana, 2013:9).

Variabel independen pada penelitian ini terdiri dari:

- a. Trust (X1)
 - b. Religiusitas (X2)
2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang menjadi perhatian utama dalam sebuah pengamatan.(Nuryana, 2013:27). Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah minat membayar zakat pada BAZNAS Kabupaten Sampang Jawa Timur

3. Variabel Moderasi

Variabel moderasi adalah variabel yang memperkuat atau memperlemah hubungan antara satu variabel dengan variabel lain.

Variabel moderasi (Z) dalam penelitian ini adalah literasi.

F. Orisinalitas penelitian

Tabel 1. 2
Orisinalitas penelitian

No	Nama, Tahun, Judul.	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas
1	Aditya Surya Nugroho, Ahmad Nurkhin, 2019. Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, Pengetahuan Zakat	Menganalisis tentang pengaruh pengetahuan dan religiusitas terhadap minat masyarakat	Penelitian tersebut menganalisis factor yang mempengaruhi minat masyarakat membayar zakat profesi	Penelitian ini menggunakan teknik analisis Partial Least Square dengan

	Terhadap Minat Membayar Zakat Profesi Melalui BAZNAS Dengan Faktor Usia Sebagai Variabel Moderasi.	membayar zakat pada badan amil zakat	dengan menggunakan variable Religiusitas, Pendapatan, Pengetahuan dengan Faktor Usia Sebagai Variabel Moderasi.	variabel bebas berupa Kesadaran(X1) dan Religiusita (X2), variabel terikat berupa Minat membayar zakat (Y) dan Literasi (Z) sebagai variabel moderasi. Data diambil menggunakan wawancara dan penyebaran kuisisioner. Adapun objek dari penelitian ini ialah BAZNAS Kabupaten Sampang.
2	Heru Prastyo, Tri Yunianto, Rugaya Renwarin, 2021. Level Of Trust, Knowledge And Religiosity Against Muzakki's Interest In Issuing Zakat At BAZNAS Salatiga City	Menganalisis tentang pengaruh trust dan religiusitas terhadap minat masyarakat membayar zakat pada badan amil zakat	Penelitian tersebut menganalisis tingkat pembayaran zakat pada BAZNAS Salatiga dengan menggunakan variable tingkat kepercayaan, pengetahuan dan religiusitas.	
3	Rini Hayati Lubis, 2021. Determinant Factors To Pay Zakat In BAZNAS	Menganalisis tentang pengaruh religiusitas terhadap minat masyarakat membayar zakat pada badan amil zakat	Penelitian tersebut menganalisis faktor-faktor penentu dalam membayar zakat ke BAZNAS Mandailing dengan menggunakan variable religiusitas, pendapatan dan kepercayaan.	
4	Novia Dwi Safitri, Sri Abidah Suryaningsih, 2021. Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan, Lokasi, Dan Pelayanan	Menganalisis tentang pengaruh trust dan religiusitas terhadap minat masyarakat membayar zakat	Selain religiusitas, penelitian tersebut juga menganalisis pengaruh religiusitas, kepercayaan, lokasi, dan pelayanan terhadap minat	

	Terhadap Minat Membayar Zakat		membayar zakat	
5	Saeed Awadh Bin-Nashwan dan Hijattulah Abdul-Jabbar and Saliza Abdul Aziz, 2021. Does trust in zakat institution enhance entrepreneurs' zakat compliance?	Kesamaan penelitian ini untuk menguji pengaruh trust dan religiusitas terhadap membayar zakat	Penelitian ini bertujuan untuk menguji peran kepercayaan pada lembaga zakat melalui hubungan antara determinan sosial ekonomi (yaitu religiusitas, penalaran moral, pengaruh teman sebaya dan keadilan sistem) terhadap keputusan membayar zakat yang berlokasi di Yaman.	
6	Abdullah Mazni dan Noor Sharoja Sapiei, 2018. Do religiosity, gender and educational background influence zakat compliance? The case of Malaysia,	Penelitian ini sama-sama bertujuan untuk mengidentifikasi dimensi religiusitas dan pengetahuan terhadap berzakat	Selain religiusitas, penelitian ini mengkaji pengaruh religiusitas, jenis kelamin dan latar belakang pendidikan Islam umat Islam terhadap keputusan berzakat.	
7	Saeed Awadh Bin-Nashwan, Hijattulah Abdul-Jabbar, Saliza Abdul Aziz dan adel sarea, 2021. Zakah compliance in Muslim countries: an economic and socio-psychological	Penelitian ini sama-sama ingin mengetahui pengaruh religiusitas terhadap keputusan membayar	Penelitian ini menggunakan model Fischer diturunkan dari perspektif sosio-psikologis dan ekonomi,	

	perspective	zakat.	serta religiusitas.	
8	Ram Al Jaffri Saad dan Roszaini Haniffa, 2014. <i>Determinants of zakah (Islamic tax) compliance behavior</i>	Penelitian ini menguji faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku kepatuhan zakat yang didasarkan pada sikap dan dorongan dalam individu menurut teori TRA.	Teori (TRA) diadopsi untuk menyelidiki apakah sikap, norma subjektif, dan niat merupakan penentu perilaku kepatuhan <i>zakah</i> berdasarkan survei kuesioner terhadap 227 pengusaha aktif di satu distrik di Malaysia.	
9	Nurul Huda, dkk. 2012. <i>The Analysis of Attitudes, Subjective Norms, and Behavioral Control on Muzakki's Intention to Pay Zakah</i>	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sikap yang berasal dari dorongan dalam individu terhadap niat muzakki membayar zakat.	Penelitian ini juga menganalisis pengaruh norma subjektif, dan perilaku kontrol terhadap niat muzakki membayar zakat dengan menggunakan analisis linier berganda	

Sumber: Beberapa Karya Ilmiah, 2019-2022

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Minat Membayar Zakat

Minat adalah suatu yang penting bagi seseorang dalam melakukan kegiatan dengan baik. Minat mendorong orang untuk melakukan kegiatan dan menyebabkan seseorang menaruh perhatian pada kegiatan tersebut (Kartika, 2020:44) sehingga minat merupakan suatu hal yang bersifat personal dan berhubungan dengan sikap. Dalam hal ini, seseorang yang memiliki minat terhadap sesuatu, akan menjadikannya berperilaku untuk memperoleh sesuatu tersebut (Utami dkk., 2021:3).

Minat membayar zakat berdasarkan teori Crow and Crow dalam bukunya (Hafidhuddin dkk, 2008:86), yaitu daya gerak yang mendorong kita cenderung atau merasa terkait dengan orang, benda atau keinginan atau bisa berupa pengalaman yang efektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri, dengan kata lain dapat menjadi penyebab kegiatan dan penyebab partisipasi dalam kegiatan baik dari lingkungan luar atau dalam individu tersebut. Dorongan dalam diri tersebut memicu perilaku untuk mengeluarkan zakat secara benar (melalui amil) dan perwujudan kepatuhan muzaki terhadap perintah zakat. Sehingga hal tersebut dapat meningkatkan kepercayaan Muzakki pada lembaga pengelola zakat (Rinaldi & Devi, 2022:93).

Pengalaman dan pengetahuan yang efektif dapat merangsang seseorang untuk melakukan tindakan sesuai dengan apa yang ia miliki, sehingga dapat memperdalam tingkat religiusitas seseorang. Pengetahuan keagamaan akan membuat seseorang berpikir dan sadar bahwa terdapat kewajiban sebagai muslim yang harus ditunaikan berupa zakat (Shaleh, 2014:262). Teori ini juga didukung oleh *Theory of Planned Behaviour* (TPB), teori ini sering digunakan dalam mengukur minat karena menjelaskan sikap dan perilaku seseorang untuk melakukan sesuatu (Kabib, 2021 ;Syafira dkk., 2020; Astuti & Prijanto, 2021; Budiman dkk., 2022; Maulidina & Solekah, 2020).

Dalam *Theory of Planned Behaviour* (TPB) niat berperilaku seseorang (*behavioural intention*) dipengaruhi oleh factor personal (*norma subjective*), sosial (*attitude toward the behaviour*), dan Persepsi kontrol perilaku atau *perceived behavioral control*. Faktor personal merupakan sikap umum seseorang terhadap sesuatu yang dipengaruhi oleh pandangan orang lain sehingga menciptakan pengetahuan dan pemahaman sebagai bentuk literasi dari orang tersebut. Faktor sosial merupakan tingkatan dimana seseorang mempunyai pemahan agama dan evaluasi yang baik atau kurang baik tentang perilaku tertentu yang dapat memperdalam tingkat religiusitas (Wahyudin dkk., 2018:3) Faktor persepsi merupakan kepercayaan seseorang yang relatif stabil dalam dalam melakukan suatu tindakan yang dipengaruhi oleh literasi yang luas. Semakin luas literasi Muzakki, maka seorang Muzakki agak tergerak hatinya untuk

mempercayai lembaga pengelola zakat tanpa ada paksaan dari pihak manapun. Sehingga hal tersebut dapat meningkatkan kepercayaan Muzakki pada lembaga pengelola zakat (Rinaldi & Devi, 2022:93).

a. Indicator Minat

Adapun faktor yang mempengaruhi minat sebagai berikut:

- 1) Dorongan dari dalam diri individu yakni muzaki yang telah mengetahui tentang kewajiban terhadap harta yang dimilikinya, dan dengan ada kesadaran dalam individu muzaki, maka muzaki senantiasa memiliki komitmen untuk mengeluarkan zakat setiap tahunnya.(Shaleh, 2014:263)
- 2) Motif sosial, dapat menjadi faktor yang membangkitkan minat untuk melakukan suatu aktivitas tertentu akibat dari pengetahuan. Motif sosial sangat menentukan seseorang untuk membayar zakat yang diperoleh dari pemahaman keagamaan sehingga memperdalam tingkat religiusitas orang tersebut, pemahaman agama tersebut bias diperoleh dari pengajian, sekolah ataupun mengikuti kajian-kajian dari lingkungan sekitarnya.(Shaleh, 2014:263).
- 3) Faktor emosional, minat mempunyai hubungan yang erat dengan emosi. Hal ini ditunjukkan dengan adanya perasaan percaya terhadap lembaga zakat sebagai pengelola zakat yang didapat dari informasi-informasi yang didapat dari pengelola zakat. Setiap muzaki yang mengeluarkan zakat pasti akan dilipat gandakan hartanya oleh Allah, dan muzaki mengharapkan balasan dari Allah.

2. Trust (Kepercayaan)

a. Konsep Trust

Menurut Rofiq dalam (Priansa, 2017:116) menyatakan bahwa kepercayaan (trust) adalah kepercayaan pihak tertentu terhadap yang lain dalam melakukan hubungan transaksi berdasarkan keyakinan bahwa orang yang dipercayainya tersebut memiliki segala kewajibannya secara baik sesuai yang diharapkan.

Kepercayaan disebut juga sebagai (*trust* atau *belief*) yang diartikan dengan keyakinan terhadap pihak lain. Kepercayaan juga memberikan amanat kepada pihak lain untuk tumbuh melalui proses yang cukup panjang lalu terkumpul menjadi bagian dari kepercayaan. Jadi dapat disebut bahwa kepercayaan bentuk suatu keyakinan, Keyakinan ini lahir disebabkan oleh adanya perasaan yang senang dan puas terhadap suatu pembelajaran dan pengalaman. (Satrio & Siswanto, 2016:40). Sehingga dengan adanya kepercayaan tersebut, mampu menarik minat seseorang untuk menjadi muzakki di suatu Badan Amil Zakat Nasional (Utami dkk., 2021:3).

b. Trust dalam Islam

Imam Al-Qusairi mendefinisikan kepercayaan berasal dari kata *shidiq* yang berarti seseorang yang memiliki sifat yang jujur Jadi orang tersebut merupakan seseorang yang memiliki sikap jujur. Jika seseorang memiliki sifat jujur maka didalam dirinya terpanncar cahaya kebenaran dan juga dia seseorang bisa dipercaya (Tasmara, 2002:80) Kepercayaan

dapat tercermin dengan adanya sikap (*the spirit of trust*) yang merupakan suatu bentuk semangat yang dapat memacu tumbuhnya kepercayaan. Kepercayaan timbul karena adanya rasa percaya kepada orang lain yang mempunyai kualitas yang baik dan prilakunya tidak berubah-ubah sifat kompeten, memiliki sifat jujur, adil dan bertanggung jawab (Fauzia, 2013:25)

c. Indicator Trust

Kepercayaan seseorang dibentuk melalui dimensi kemampuan (*ability*) dan integritas (*integrity*) (Mayer & Schoorman, 1995:703). Dimensi tersebut saling terkait satu sama lain yang tidak dapat dipisahkan.

- 1) Kemampuan (*Ability*) yaitu Kemampuan dan kompetensi yang dimiliki organisasi dalam menjalankan tugasnya. Dalam hal ini, bagaimana organisasi tersebut mampu menyediakan, melayani, sampai mengamankan gangguan dari pihak lain. Ability meliputi kompetensi, pengalaman, pengesahan institusional, dan kemampuan dalam ilmu pengetahuan.
- 2) Integritas (*Integrity*) Integritas merupakan keterkaitan antara sikap perilaku ataupun kebiasaan pihak yang dipercaya dalam suatu implementasi Badan Amil Zakat tersebut. Adanya suatu bentuk integrity dapat dipengaruhi oleh (*fairness*), kelengkapan (*fulfillment*), keyakinan (*loyalty*), keterbukaan (*honestly*), hubungan (*dependability*), dan kemampuan (*reliability*).

3. Religiusitas

Religiusitas berasal dari bahasa latin *religio*, yang berakar dari kata *religare* yang berarti mengikat. Religiusitas merupakan Sikap keberagamaan yang berarti adanya unsur internalisasi agama ke dalam diri seseorang. Religiusitas ini dapat dilihat dari keyakinan orang tersebut yakni hubungan manusia dengan keyakinan terhadap rukun iman serta penghayatan dan konsekuensinya.(Kahmad, 2005:15-16).

a. Indikator Religiusitas

Menurut Glock dan Stark dalam (Ancok & Suroso, 1994:17) ada lima dimensi religiusitas yaitu:

- 1) Dimensi keyakinan, dimensi ini mengungkap hubungan manusia dengan keyakinan terhadap rukun iman, kebenaran agama dan masalah-masalah yang ghaib yang diajarkan oleh agama. Inti dari dimensi akidah dalam ajaran agama Islam adalah tauhid.
- 2) Dimensi praktik agama, dimensi ini berhubungan dengan sejauh mana tingkat kepatuhan seseorang dalam mengerjakan kegiatan ritual yang diperintahkan oleh agamanya.
- 3) Dimensi penghayatan, dimensi ini berhubungan dengan seberapa jauh seseorang merasa dekat dengan Allah SWT, perasaan nikmat dalam beribadah, selalu merasa dalam lindungan Allah SWT dan perasaan syukur atas nikmat yang dikaruniakan Allah SWT dalam menjalani kehidupan.

- 4) Dimensi pengetahuan agama, dimensi ini mengacu kepada harapan bahwa orang-orang yang beragama paling tidak memiliki sejumlah mengenai dasar, keyakinan, ritus, kitab suci, dan tradisi. Al-Qur'an dan al Hadits merupakan pedoman hidup sekaligus sebagai sumber pengetahuan, dan memberikan ajaran Islam.
- 5) Dimensi konsekuensi, dimensi ini mengacu pada identifikasi akibat-akibat keyakinan keagamaan, praktik, pengalaman, dan pengetahuan seseorang.

4. Literasi

a. Konsep literasi

Literasi menurut UNESCO merupakan sebuah kapabilitas seseorang dalam menggunakan kemampuan untuk mengakses informasi yang bertujuan mendapatkan pengetahuan dan pemahaman sedangkan literasi juga merupakan suatu bentuk pengetahuan. Menurut Glock dan Stark literasi agama menyangkut pengetahuan minimal dasar yang harus dimiliki seseorang tentang agamanya. Misalnya dalam ibadah paling tidak mengetahui rukun islam, rukun iman, kewajiban solat dan berzakat (Harahap dkk., 2022:50). Literasi zakat dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam membaca, memahami, dan mengakses informasi tentang zakat yang pada akhirnya tingkat kesadaran dalam membayar zakat akan semakin tinggi. (BAZNAS, 2019:9)

Literasi yang diberikan oleh BAZNAS merupakan salah satu cara memberikan pengetahuan mengenai segala sesuatu tentang zakat dan

menyebarkan informasi tentang BAZNAS serta bagaimana cara pengelolaannya dan secara tidak langsung akan membuat muslim yang sudah berkewajiban zakat patuh untuk menunaikan zakat pada BAZNAS (Masfufah, 2021:31).

b. Konsep literasi dalam Islam

Konsep literasi dalam Islam telah menjadi bagian dari perkembangan sejarah Islam dan telah menjadi budaya umat Islam sejak zaman Nabi. Hal ini ditandai dengan turunnya Surah Al-Alaq ayat 1-5 dimana ayat pertama dalam Surah Al-Alaq adalah " iqra" yang artinya membaca. Ayat tersebut merupakan perintah Allah SWT untuk membaca atau melek dalam arti yang lebih luas (Yusfiarto dkk., 2020:17).

Menurut Quraish Shihab kata *iqra'* memiliki arti membaca, menelaah dan menyampaikan. Perintah *iqra'* dalam surat al-alaq memiliki arti bahwa umat islam harus memiliki pengetahuan dan melek huruf serta informasi untuk meningkatkan kualitas hidupnya. Kata *iqra* dalam surat ini dituliskan dua kali sehingga menunjukkan pada penekanan perintah untuk membaca dan memperoleh ilmu pengetahuan dengan selalu mengingat akan kebesaran Allah SWT (Mustolehudin., 2011:146). Dalam buku shahih tafsir Ibnu Katsir dalam surat al-alaq ayat 1 sampai 5. Allah Ta'ala memberikan kemuliaan dan mengangkat derajat manusia, dengan ilmu itulah keistimewaan yang diberikan kepada manusia dibanding dengan makhluk yang lain (Al-Mubarakfuri, 2015:649).

c. Indikator Literasi

Dalam kajian yang dilakukan oleh Badan Zakat Nasional, literasi zakat terdiri dari dua dimensi utama, yaitu pengetahuan dasar tentang zakat dan pengetahuan lanjutan tentang zakat. (Yusfiarto dkk., 2020:17)

- 1) Pengetahuan dasar tentang zakat yakni merupakan tingkat pengetahuan seseorang terkait zakat masyarakat mengenai zakat dari sudut pandang fiqih yaitu pengetahuan terkait kewajiban membayar zakat, cara penghitungan zakat dan kepada siapa zakat akan diberikan.
- 2) Pengetahuan lanjutan tentang zakat yakni berupa sejauh mana seseorang dapat mengetahui tentang regulasi zakat, institusi zakat, dampak zakat terhadap lingkungan social dan pengetahuan tentang penyaluran zakat.

5. Zakat

a. Pengertian Zakat

Zakat berasal dari Bahasa arab *zaka*, yang memiliki arti tumbuh berkah, bertambah dan murni (Abdullah & Sapiei, 2018:1250) tumbuh dan berisi dapat diperuntukkan untuk jiwa para orang-orang yang menunaikan zakat. Sedangkan berdasarkan istilah zakat merupakan sebagian harta kekayaan atau pendapatan orang islam yang wajib dikeluarkan sesuai dengan syariat dan diberikan pada orang-orang yang membutuhkan untuk menghilangkan kesenjangan antara si kaya dan miskin. (Djaghballou dkk., 2018:376) Maksudnya zakat merupakan memberikan sebagian harta

tertentu kepada orang lain dengan ketentuan dan syarat-syarat yang telah ditetapkan syara’.

a. Manfaat Zakat

Menurut Wahbah al-Zuhaili dalam (Moh. Toriquddin, 2014:37) menjelaskan bahwa ada empat hikmah dari diwajibkannya zakat yaitu:

- 1) Zakat menjaga dan memelihara harta dari incaran pencuri.
- 2) Zakat merupakan pertolongan bagi orang-rang fakir dan orang-orang yang memerlukan bantuan. Zakat bisa mendorong orang fakir untuk bekerja dengan semangat dan bisa mendorong orang fakir untuk meraih kehidupan yang layak. Dengan tindakan ini, masyarakat akan terlindung dari kemiskinan, dan negara akan terpelihara dari penganiayaan dan kelemahan.
- 3) Zakat menyucikan jiwa *muzakki* dari sifat kikir dan bakhil, dan melatih seorang mukmin untuk dermawan dan ikut andil dalam menunaikan kewajiban sosial.
- 4) Zakat diwajibkan sebagai ungkapan syukur atas nikmat harta yang telah dititipkan kepada seseorang.

b. Dasar Hukum Zakat

Zakat termasuk salah satu yang ada dalam rukun islam maka dari itu dasar hukum zakat terdapat dalam al – quran Surah Al-Baqarah ayat 110.

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَمَا تُقَدِّمُوا لِأَنفُسِكُمْ مِنْ خَيْرٍ
تَجِدُوهُ عِنْدَ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

Artinya: “Dan dirikanlah shalat dan tunaikanlah zakat. Dan kebaikan apa saja yang kamu usahakan bagi dirimu, tentu kamu

akan mendapat pahala nya pada sisi Allah. Sesungguhnya Alah Maha Melihat apa-apa yang kamu kerjakan.” (QS. Al-Baqarah:110)

Dalam tafsir Ibnu Kasir tentang ayat di atas yaitu, Allah SWT sebagai Tuhan Alam semesta memerintahkan umat manusia untuk senantiasa melakukan kebaikan atau sibuk dengan hak-hal yang baik dan positif yang nantinya akan membawa manusia tersebut pada kebaikan yang nantinya akan menyelamatkan di akhirat. (Al-Iam Kasir Ibnu Ad-Dismasyqi, 200M)

Selain ayat Al-Qur'an, juga terdapat Hadits yang menjelaskan bahwa zakat sebagai sendi dari Islam.

عن أبي عبد الرحمن عبد الله بن عمر بن الخطاب رضي الله عنهما قال: سمعت رسول الله صلى الله عليه وسلم يقول: بُني الإسلام على خمس: شهادة أن لا إله إلا الله وأن محمدا رسول الله و إقامة الصلاة وإيتاء الزكاة والحج البيت وصوم رمضان. (رواه الترميذي ومسلم)

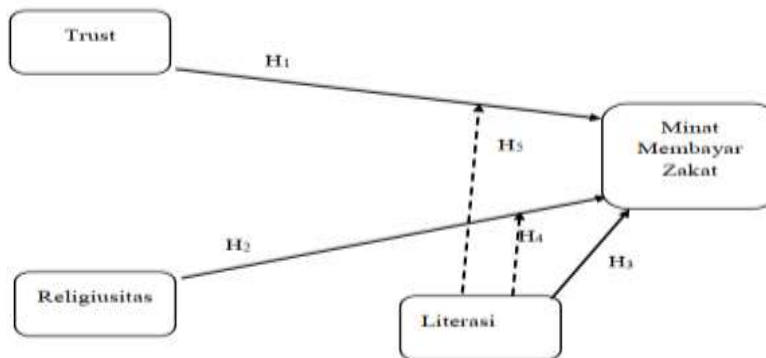
Artinya “*Dari Abu Abdurrahman, Abdullah bin Umar bin Al Khottob radiallahuanhuma dia berkata: Saya mendengar Rasulullah shallallahu`alaihi wa sallam bersabda: Islam dibangun di atas lima perkara; Bersaksi bahwa tiada ilah selain Allah dan bahwa nabi Muhammad utusan Allah, menegakkan shalat, menunaikan zakat, melaksanakan haji dan puasa Ramadhan.*”(HR. Turmuzi dan Muslim) (Nawawi, 2010:14)

Hadits di atas menunjukkan bahwasanya zakat merupakan salah satu sendi pokok ajaran Islam. Menurut Quraish Shihab, Al-Qur'an dan Hadits menjadikan zakat dan shalat sebagai lambing dari keseluruhan ajaran Islam dan selalu menetapkan kewajiban shalat bersamaan dengan zakat (menyebutnya bersama-sama) menunjukkan begitu eratnya kaitan antara keduanya, serta tidak sempurna keislaman seseorang tanpa dilaksanakan semuanya (Shihab, 2009:506).

B. Kerangka konseptual

Kerangka konseptual merupakan gambar umum penelitian yang akan dilakukan. Dari kerangka konseptual yang ditulis telah tergambar prosedur dan apa yang akan dikaji dalam penelitian.

Gambar 2. 1
Kerangka konseptual



Sumber : Data diolah Peneliti, 2022

Ket : \longrightarrow = Uji Langsung

\dashrightarrow = Uji Moderasi

Dari gambar 2.1 diatas menunjukkan bahwa trust dan religiusitas sebagai variabel independen yang berpengaruh terhadap minat membayar zakat sebagai variabel dependen dan literasi sebagai variabel moderasi.

C. Hubungan Antar Variabel

Berdasarkan landasan teori dan kerangka berfikir diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Hubungan trus terhadap minat mayarakat membayar zakat pada BAZNAS Sampang

Trust atau kepercayaan sebagai faktor persepsi merupakan kepercayaan seseorang yang relatif stabil dalam dalam melakukan suatu tindakan yang dipengaruhi oleh literasi yang luas. (Putra & Lestari,

2022:108). Minat mempunyai hubungan yang erat dengan emosi, ini ditunjukkan dengan adanya perasaan percaya terhadap lembaga zakat sebagai pengelola zakat yang didapat dari informasi-informasi yang didapat dari pengelola zakat (Istikhomah, 2019:99). Pengaruh trust atau kepercayaan terhadap minat membayar zakat pada Badan Amil Zakat ditunjukkan oleh (Ikhwandha & Hidayati, 2019); (Irawati & Ratno, 2020) (Anggraini & Indrarini, 2022) (Hamzah & Kurniawan, 2020) (Putra & Lestari, 2022) (A. R. Utami dkk., 2021); (N. S. Utami dkk., 2021); (Bin-Nashwan, Abdul-Jabbar, & Aziz, 2021b); (Abdul Shukor dkk., 2019); Hildawati dkk., 2021; (Istikhomah, 2019); (Kusumawardani, 2020); (Nasution dkk., 2021). Berdasarkan hubungan antar variable dan rumusan masalah yang ada, maka didapatkan hipotesis sebagai berikut:

H1: Trust berpengaruh positif terhadap minat masyarakat membayar zakat pada BAZNAS Kab Sampang Jawa Timur

2. Hubungan religiusitas terhadap minat membayar zakat pada BAZNAS Sampang

Religiusitas sebagai faktor sosial merupakan tingkatan dimana seseorang mempunyai pemahan agama dan evaluasi yang baik atau kurang baik tentang perilaku tertentu yang dapat memperdalam tingkat religiusitasnya (Wahyudin dkk., 2018:3) Pemahaman seseorang terhadap norma-norma syari'ah khususnya yang terkait dengan kewajiban zakat sangat mempengaruhi religiusitas seseorang untuk mengeluarkan zakat (Sahaluddin & Mokhtar, 2019:648).

Hasil penelitian menunjukkan pengaruh religiusitas terhadap minat masyarakat membayar zakat ditunjukkan oleh (Abdullah & Sapiei, 2018a; Abu Bakar & Rashid, 2010; Adilla dkk., 2021; Aji dkk., 2021; Aligarh dkk., 2021; Azman & Bidin, 2015; Bin-Nashwan, Abdul-Jabbar, & Aziz, 2021a; Bin-Nashwan, Abdul-Jabbar, Aziz, dkk., 2021; Budiyono dkk., 2019; Lubis, 2021; Pratiwi dkk., 2022; Salmawati & Meutia Fitri, 2018; Tho'in & Marimin, 2019; Zaki & Suriani, 2021).. Berdasarkan hubungan antar variable dan rumusan masalah yang ada, maka didapatlah hipotesis sebagai berikut:

H2: Religiusitas berpengaruh positif terhadap minat masyarakat perkotaan membayar zakat pada BAZNAS Kab Sampang Jawa Timur

3. Hubungan literasi terhadap minat membayar zakat pada BAZNAS Sampang

Terkait dengan literasi zakat yang belum ditemukan definisinya, namun jika dipadankan dengan definisi literasi secara umum maka literasi zakat dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam membaca, memahami, dan mengakses informasi tentang zakat yang pada akhirnya tingkat kesadaran dalam membayar zakat akan semakin tinggi. Adanya literasi dan edukasi perzakatan yang baik yang dimiliki masyarakat dapat memberikan kontribusi besar pada minat masyarakat dalam membayar zakat (BAZNAS, 2019:9). Hal ini menandakan bahwa tinggi atau rendahnya suatu pengetahuan, pemahaman atau pengertian yang dimiliki oleh masyarakat terkait zakat dapat

berpengaruh terhadap minat seseorang membayar zakat pada BAZNAS. Demikian salah satu cara meningkatkan minat masyarakat membayar zakat yakni dengan meningkatkan literasi masyarakat dalam membayar zakat pada BAZNAS (Canggih, 2021; Maisyal, 2021; Pertiwi, 2020; Yusfiarto dkk., 2020; (J. S. Harahap dkk., 2022); (Istikhomah, 2019); (Rinaldi & Devi, 2022);(Nasution dkk., 2021). Berdasarkan hubungan antar variable dan rumusan masalah yang ada, maka didapatkan hipotesis sebagai berikut:

H3: Literasi berpengaruh positif terhadap minat masyarakat membayar zakat pada BASNAS Kab Sampang Jawa Timur

4. Literasi memoderasi kepercayaan terhadap minat membayar zakat pada BAZNAS Sampang

Adanya literasi dan edukasi perzakatan yang baik yang dimiliki masyarakat dapat memberikan kontribusi besar pada minat masyarakat dalam membayar zakat (BAZNAS, 2019:9). Hal ini menandakan bahwa tinggi atau rendahnya suatu pengetahuan, pemahaman atau pengertian yang dimiliki oleh masyarakat terkait zakat berpengaruh pada kepercayaan seseorang membayar zakat pada BAZNAS (Al Jaffri Saad & Haniffa, 2014:184; Harahap dkk., 2018:3). Semakin luas literasi Muzakki, maka seorang muzakki akan tergerak hatinya untuk mempercayai lembaga pengelola zakat tanpa ada paksaan dari pihak manapun (Rinaldi & Devi, 2022:93). Berdasarkan hubungan antar

variable dan rumusan masalah yang ada, maka didapatkan hipotesis sebagai berikut:

H4: Literasi Dapat Memoderasi Kepercayaan Terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat pada BASNAS Kab Sampang

5. Literasi memoderasi religiusitas terhadap minat masyarakat membayar zakat pada BAZNAS Sampang

Salah satu cara meningkatkan minat masyarakat membayar zakat yakni dengan meningkatkan literasi masyarakat dalam membayar zakat pada BAZNAS (Yusfiarto dkk., 2020:3) yang disosialisasikan baik berupa penyuluhan ataupun dakwah. Literasi menurut UNESCO merupakan sebuah kapabilitas seseorang dalam menggunakan kemampuan untuk mengakses informasi yang bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan (Maisyal, 2021:50) tingkat literasi seseorang yang memadai mengenai kewajiban zakat berdampak pada keinginan seseorang untuk mengeluarkan zakatnya melalui amil zakat. Literasi dapat menunjang pengaruh religiusitas seseorang terhadap minat membayar zakat pada amil zakat dan literasi tersebut dapat diperoleh dari berbagai sumber salah satunya seperti yang disosialisasikan baik berupa penyuluhan, dakwah ataupun melalui pengetahuan dari Al-Qur'an dan Hadits (Nugraheni & Muthohar, 2021). Sehingga dengan adanya literasi dapat menguatkan pengaruh religiusitas seseorang dalam membayar zakat pada BAZNAS. Apalagi zakat merupakan rukun Islam ketiga dan Rasulullah mencontohkan pengelolaan zakat melalui institusi amil yang dilakukan oleh negara (Rinaldi & Devi, 2022). Hal ini menandakan bahwa tingkat

literasi berkorelasi terhadap perubahan perilaku dan kehidupan sosial masyarakat, terutama dalam hal internalisasi agama yakni religiusitas, sehingga dapat mengubah perilaku dan keputusan orang tersebut dalam menunaikan zakat melalui BAZNAS. (Canggih, 2021:2). Berdaarkan hubungan antar variable dan rumusan masalah yang ada, maka didapatkan hipotesis sebagai berikut:

H5: Literasi dapat memoderasi religiusitas masyarakat terhadap minat membayar zakat pada BASNAS.

D. Hipotesis

Berdaarkan hubungan antar variable dan rumusan masalah yang ada, maka didapatkan hipotesis sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh trust terhadap minat masyarakat perkotaan membayar zakat pada BAZNAS Sampang Jawa Timur
2. Terdapat pengaruh religiusitas terhadap minat masyarakat perkotaan membayar zakat pada BAZNAS Sampang Jawa Timur
3. Terdapat pengaruh literasi terhadap minat masyarakat perkotaan membayar zakat pada BAZNAS Sampang Jawa Timur
4. Terdapat pengaruh kesadaran terhadap minat masyarakat perkotaan membayar zakat dengan literasi sebagai variabel moderasi pada BAZNAS Sampang Jawa Timur
5. Terdapat pengaruh religiusitas terhadap minat masyarakat perkotaan membayar zakat dengan literasi sebagai variabel moderasi pada BAZNAS Sampang Jawa Timur.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan *explanatory*. Pendekatan *Explanatory* digunakan untuk menguji hipotesis. Menurut (Sugiyono, 2017:6) menyebutkan bahwa *explanatory research* merupakan metode penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta pengaruh antara variabel satu dengan variabel lainnya dan menguji hipotesis yang diajukan. Jenis Penelitian ini merupakan penelitian Kuantitatif . Menurut (Sugiyono, 2017:7) penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara dua variabel atau lebih secara statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

B. Lokasi penelitian

Penelitian ini peneliti lakukan di Kab Sampang, yakni secara administrasi terletak dalam wilayah Provinsi Jawa Timur yang secara geografis terletak di antara 113° 08' - 113°39' Bujur Timur dan 6°05' - 7° 13' Lintang Selatan. Kabupaten Sampang terletak ± 100 Km dari Surabaya, dapat dengan melalui Jembatan Suramadu kira-kira 1,5 jam atau dengan perjalanan laut kurang lebih 45 menit dilanjutkan dengan perjalanan darat ± 2 jam. Secara keseluruhan Kabupaten Sampang mempunyai luas wilayah sebanyak 1.233,30 km². Proporsi luasan 14 kecamatan terdiri dari 6 kelurahan dan 180 Desa (BPS Sampang, 2022).

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017:38). Variabel-variabel tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Variabel Independen (bebas)

Merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan dan timbulnya variabel terikat (*dependent*).

a. Trust (X_1)

kepercayaan pihak tertentu terhadap yang lain dalam melakukan hubungan transaksi berdasarkan keyakinan bahwa orang yang dipercayainya tersebut memiliki segala kewajibannya secara baik sesuai yang diharapkan.

b. Religiusitas (X_2)

Religiusitas merupakan Sikap keberagamaan yang berarti adanya unsur internalisasi agama ke dalam diri seseorang. Religiusitas ini dapat dilihat dari keyakinan orang tersebut yakni hubungan manusia dengan keyakinan terhadap rukun iman serta penghayatan dan konsekuensinya.

2. Variabel Dependen (Terikat)

Merupakan variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena danya variabel bebas. Variabel endogen dalam penelitian ini adalah: Minat (Y)

Minat Berhubungan dengan daya gerak yang mendorong kita cenderung atau merasa terkait dengan orang, benda atau keinginan atau bisa berupa pengalaman yang efektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri, dengan kata lain dapat menjadi penyebab kegiatan dan penyebab partisipasi dalam kegiatan baik dari lingkungan luar atau dalam individu tersebut.

3. Variable Moderasi

Yaitu variable yang dapat memperlemah atau memperkuat hubungan antara variable independen dengan variable dependen. Dalam penelitian ini yang menjadi variable moderasi ialah Literasi (Z).

Literasi merupakan kapabilitas seseorang dalam menggunakan kemampuan untuk mengakses informasi yang bertujuan mendapatkan pengetahuan dan pemahaman.

D. Definisi operasional variable

Tabel 3. 1
Definisi Operasional Variabel

Definisi Variabel	Indicator	Item	Pengukuran	Referensi
Trust (X1) (Trust) adalah kepercayaan pihak tertentu terhadap yang lain dalam melakukan hubungan transaksi berdasarkan keyakinan bahwa orang yang dipercayainya tersebut memiliki	Kemampuan (Ability) Kemampuan dan kompetensi yang dimiliki organisasi dalam menjalankan tugasnya	1.Saya percaya BAZNAS mmeiliki Kompetensi zakat	Likert	(Kim & Tadisina, 2003; Cokrohadisumarto dkk.,2019; pertiwi, 2021; Bin-Nashwan dkk., 2020)
		2. Saya percaya pihak BAZNAS memiliki kemampuan pengetahuan yang bsik tentang zakat		

<p>segala kewajibannya secara baik sesuai yang diharapkan.</p>		<p>3.Saya percaya BAZNAS memiliki Keahlian dalam menyediakan mekanisme pengelolaan zakat yang aman</p>		
	<p>Integritas Integritas merupakan keterkaitan antara sikap perilaku ataupun kebiasaan pihak yang dipercaya dalam suatu implementasi Badan Amil Zakat tersebut</p>	<p>1. Saya percaya BAZNAS selalu terbuka dalam proses pengelolaanya</p>	<p>Likert</p>	<p>(Cokrohadisumarto dkk.,2019; Pertiwi, 2021; (Bin-Nashwan dkk., 2020)</p>
		<p>2. Saya percaya BAZNAS jujur dalam mengelola zakat</p>		
		<p>3. Saya percaya bahwa pihak yang mengelola zakat (BAZNAS) adalah orang yang handal</p>		

		4. Saya percaya BAZNAS memberikan pelayanan yang baik bagi para muzaki dan mustahik.		
Religiusitas (X2) Religiusitas merupakan Sikap keberagaman yang berarti adanya unsur internalisasi agama ke dalam diri seseorang. Religiusitas ini dapat dilihat dari keyakinan orang tersebut yakni hubungan manusia dengan keyakinan terhadap rukun iman serta penghayatan dan konsekuensinya.	Keyakinan, yakni terkait hubungan manusia dengan keyakinan terhadap rukun iman, kebenaran agama dan masalah-masalah yang ghaib yang diajarkan oleh agama. (Ancok & Suroso, 1994)	1.Saya meyakini rukun iman dalam islam 2.Saya meyakini dan beriman kepada Allah SWT 3. Saya meyakini zakat dapat mendekatkan diri pada Allah SWT 4,Saya meyakini adanya malaikat 5.Saya meyakini kitab Allah		(Aji dkk., 2021; Huda, 2012; Lateff & Palil, 2011)

		6.Saya meyakini Rosul utusan Allah		
		7.Saya meyakini akan datangnya hari kiamat		
		8.Saya meyakini adanya Qada dan Qadar		
	Peribadatan / praktik agama yang berhubungan dengan sejauh mana tingkat kepatuhan seseorang dalam mengerjakan kegiatan ritual yang diperintahkan oleh agamanya. (Ancok & Suroso, 1994)	9. Setiap muslim membayar zakat karena ibadah yang wajib ditunaikan		
		10.Saya melakukan sifat baik yang ditiru dari malaikat yang selalu taat kepada Allah SWT		
		11.Saya melaksanakan perintah Allah berupa shalat, membaca Al-Qur'an dan membayar zakat		
		12.Saya membaca Al-qur'an dan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari		

		13.Saya menjalankan sunnah dari Rasulullah yang telah diajarkan, dan meniru sifat baik para 25 rasul yang telah Allah pilih.		
	Penghayatan yakni seberapa jauh seseorang merasa dekat dengan Allah SWT dan selalu merasa dalam lindungan Allah SWT.	14.Saya membayar zakat sebagai bentuk rasa syukur		
		15.Saya merasa tenang setelah membayar zakat		
	Pengetahuan agama. Yakni mengetahui bahwa Al-Qur'an dan al Hadits merupakan pedoman hidup dan zakat merupakan perintah yang harus ditaati karena mengandung	16.Saya mengetahui bahwa zakat merupakan salah satu rukun Islam		
		17.Saya mengetahui bahwa membayar zakat merupakan bentuk ketaatan		

	manfaat berupa pahala. (Ancok & Suroso, 1994)			
	Konsekuensi, yakni akibat yang akan didapat apabila melanggar dari ibadah tersebut. (Ancok & Suroso, 1994)	18.Saya meyakini apabila tidak membayar zakat akan mendapat siksa		
Literasi (Z) merupakan sebuah kapabilitas seseorang dalam menggunakan kemampuan untuk mengakses informasi yang bertujuan mendapatkan pengetahuan dan pemahaman sedangkan literasi juga merupakan suatu bentuk pengetahuan	Pengetahuan dasar tentang zakat yakni merupakan tingkat pengetahuan seseorang terkait zakat masyarakat mengenai zakat dari sudut pandang fiqih yaitu pengetahuan terkait kewajiban membayar zakat, cara penghitungan zakat dan kepada siapa zakat akan diberikan. (Masfufah, 2021)	1. Saya mengetahui bahwa zakat adalah sejumlah harta tertentu yang diwajibkan oleh Allah SWT untuk diserahkan kepada orang-orang yang berhak		(Masfufah, 2021)
		2.Saya mengetahui bahwa zakat diwajibkan kepada setiap muslim		
		3.Saya mengetahui bahwa zakat bertujuan untuk membersihkan harta dan jiwa serta bermanfaat		

		bagi perekonomian		
		4.Saya mengetahui zakat diwajibkan kepada setiap muslim yang merdeka, baligh dan berakal serta mempunyai kepemilikan penuh atas hartanya		
		5.Saya mengetahui bahwa zakat merupakan salah satu rukun Islam		
	Pengetahuan lanjutan tentang zakat yakni berupa sejauh mana seseorang dapat mengetahui tentang penyaluran zakat. (Masfufah, 2021)	6. Saya mengetahui Amil zakat merupakan pihak yang bertanggungjawab dengan pengumpulan, penyimpanan, pencatatan serta pendistribusian harta zakat		
		7. Saya mengetahui zakat harus diberikan pada mustahik yang terdiri dari 8 golongan		
		8. Saya mengetahui hikmah zakat bagi orang lain dan diri sendiri		

		9.Saya mengetahui bahwa zakat harus dikelola dengan baik sehingga saya membayar zakat pada BAZNAS		
Minat (Y)	Dorongan dari dalam diri muzaki yang telah mengetahui tentang kewajiban terhadap harta yang dimilikinya, maka muzaki senantiasa memiliki komitmen untuk mengeluarkan zakat pada BAZNAS (Shaleh, 2014)	1.Saya merasa memiliki kewajiban moral untuk memberikan zakat		(Andam & Osman, 2019); Lester D. Crow and Alice Crow (1989)
Minat membayar zakat berhubungan dengan daya gerak yang mendorong kita cenderung atau merasa terkait dengan orang, benda atau keinginan atau bisa berupa pengalaman yang efektif yang dirangsang oleh kegiatan untuk membayar zakat itu sendiri, dengan kata lain dapat menjadi penyebab seseorang membayar zakat dan penyebab partisipasi dalam kegiatan membayar	Motif sosial yang membangkitkan minat untuk melakukan zakat akibat dari pengetahuan seseorang tentang manfaat zakat terhadap orang	2.Saya merasa bahwa membayar zakat melalui BAZNAS merupakan pilihan terbaik		
		3.Dengan membayar zakat dapat membantu saudara sesama muslim yang membutuhkan		
		4.Zakat merupakan pertolongan bagi orang-rang fakir		

zakat baik dari lingkungan luar atau dalam individu tersebut.	sekitar. (Shaleh, 2014)	dan orang-orang yang memerlukan bantuan.		
		5. Zakat dapat membasmi kecemburuan sosial atau, iri dan dengki dari hati orang-orang miskin.		
	Faktor emosional terkait perasaan percaya terhadap lembaga zakat sebagai pengelola zakat. yang didapat dari informasi-informasi yang didapat dari pengelola zakat. (Shaleh, 2014)	6. Saya merasa perlu ada suatu badan pengelolaan yang mampu menyalurkan zakat dengan tepat.	7. Saya merasa perlu membayar zakat pada BAZNAS agar dapat dikelola dengan tepat	

Sumber : Diolah Peneliti 2022

E. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi juga diartikan sebagai keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2016). Populasi pada penelitian ini adalah 124.904 penduduk yang tersebar pada kota Sampang.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian (Sugiyono, 2017:81). Menurut Ghozali (2005:64) dalam metode SEM-PLS, besarnya sampel adalah antara 100-200. Dalam penelitian ini peneliti mempersempit jumlah populasi dari 124.904 jiwa dengan menghitung ukuran sampel yang dilakukan dengan menggunakan teknik Slovin (Sugiyono, 2017:126).

$$n = \frac{N}{1 + N e^2} =$$

Sumber : (Sugiyono, 2017)

Keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Populasi

e = Standar error maksimal 8% atau (0,08)

Bila rumus tersebut diaplikasikan dalam penentuan sampel penelitian ini maka didapat angkat sebagai berikut:

$$n = \frac{124.904}{1 + 124.904 (0,08)^2} = 156,05$$

Sumber : Diolah Peneliti 2022

Keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Penduduk muslim Kabupaten Sampang yakni 124.904 Jiwa

e = Standar error 8% atau 0.08

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus diatas memperoleh hasil 156,05 sehingga dapat dibulatkan menjadi 157, maka jumlah sampel dalam penelitian ini ialah sebanyak 157 responden. Penelitian ini menggunakan purposive sampling dengan kriteria masyarakat diatas umur 20 tahun.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Observasi yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi (Sugiyono, 2017:203). Dimana observasi pada penelitian ini yaitu pengamatan terkait perkembangan BAZNAS Kabupaten Sampang.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui percakapan dan tanya jawab, baik langsung maupun tidak langsung dengan responden untuk mencapai tujuan tertentu. Penelitian ini menggunakan wawancara tidak langsung, yakni pewawancara menanyakan sesuatu kepada responden melalui perantara berupa angket dengan bantuan Google Forms. Angket tersebut peneliti sebarkan melalui grup komunitas Sampang Development Center, selain menyebarkan melalui grup peneliti meminta bantuan teman untuk menyebarluaskan pada teman dan komunitasnya.

Kuesioner atau angket adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang digunakan untuk memperoleh data dari responden (Sugiyono,

2017:142). Pernyataan dalam kuesioner diukur dengan menggunakan skala Likert (method of summated ratings). Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Dalam penelitian ini jawaban responden diberi skor berdasarkan (Sugiyono, 2017:133-134):

Sangat Setuju (SS) = 4

Setuju (S) = 3

Tidak Setuju (TS) = 2

Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

G. Analisis Data

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan *Partial Least Squares* (PLS). yang merupakan alat statistik multivariat untuk membandingkan beberapa variabel dependen dan independen (Abdillah & Jogianto, 2015) Metode PLS-SEM dipilih dalam penelitian ini karena terdapat tiga variabel yang terbentuk dan memiliki pengaruh moderasi. Selanjutnya, PLS-SEM merupakan metode yang dapat diandalkan untuk meramalkan pengaruh hubungan antara variabel X dan Y, serta menjelaskan hubungan teoritis antara kedua variabel.

H. Uji Outer Model dan Inner Model

6. Model Pengukuran (*Outer Model*)

a. Uji Validitas

Validitas konvergen dan validitas diskriminan adalah dua jenis pengujian validitas (Abdillah & Jogianto, 2015:267)

- 1) Uji validitas konstruk (korelasi antara skor item dan skor konstruk) yang mengukur konstruk ini diuji dengan menggunakan uji validitas konvergen. parameter uji validitas konvergen dapat dilihat dari skor AVE dan Communalitas, masing-masing harus bernilai $> 0,5$ agar dapat dinyatakan valid. Uji validitas konvergen dapat pula dilihat dari nilai outer loading, untuk hal ini loading 0,5 sampai 0,7 dianggap cukup valid.

Tabel 3. 2
Parameter Uji Validitas Konvergen

Uji Validitas	Parameter	Kriteria
Konvergen	Faktor <i>loading</i>	$> 0,7$ atau $0,5$
	Average Variance Extracted (AVE)	$> 0,5$
	<i>Communalitas</i>	$> 0,5$

Sumber: (Abdillah & Jogianto, 2015)

- 2) Uji Validitas Deskriminan

Parameter yang diukur adalah dengan membandingkan nilai akar *Average Variance Extract* (AVE) harus lebih tinggi dibandingkan dengan korelasi antara variabel laten tertentu, Direkomendasikan nilai pengukuran $> 0,5$ agar dapat dinyatakan valid. Pengukuran indikator reflektif berdasarkan *cross loading* dengan variabel latennya. Nilai

cross loading setiap indikator pada variabel bersangkutan harus lebih besar dibandingkan dengan *cross loading* pada variabel laten lainnya yakni $>0,7$ maka dikatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Setelah uji validitas, PLS juga melakukan uji reliabilitas untuk mengukur konsistensi dan untuk menunjukkan akurasi, konsistensi, dan ketepatan suatu alat ukur dalam melakukan pengukuran (Ghozali, 2016:47). Uji reliabilitas dalam PLS dapat menggunakan dua metode, yaitu Cronbach's alpha dan Composite reliability. Cronbach's alpha adalah ukuran seberapa baik suatu sistem bekerja dan nilai alpha harus $>0,7$ dan $>0,8$.

Composite Reliability adalah metode untuk menentukan nilai sebenarnya dari realibilitas suatu konstruk. Ketika memperkirakan konsistensi internal konstruk, *composite reliability* dinilai lebih baik. Bahkan jika angka 0,6 dapat diterima, aturan praktis untuk *composite reliability* adalah $>0,7$.

7. Model Struktural (*Inner Model*)

R-square digunakan untuk menilai kekuatan prediksi model struktural untuk setiap variabel laten. Nilai R-square yang merupakan model fit test digunakan untuk mengevaluasi model struktural. Nilai R-square dapat digunakan untuk melihat apakah faktor laten eksternal tertentu memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel laten endogen. Model kuat,

sedang, atau lemah ditunjukkan dengan nilai R-square masing-masing sebesar 0,75, atau 0,50, dan 0,25 (Ghozali, 2016:49)

I. Uji hipotesis

Langkah selanjutnya adalah menguji hipotesis setelah melakukan berbagai evaluasi, baik outer model maupun inner model, arah keterkaitan antara faktor endogen dan eksogen dijelaskan melalui pengujian hipotesis. Metode bootstrap resampling digunakan untuk mengajukan hipotesis. Dalam pengujian hipotesis, nilai *path coefficient* menunjukkan tingkat signifikansi. Untuk pengujian hipotesis menggunakan nilai statistik maka untuk alpha 5% nilai *t-statistik* yang digunakan adalah 1,96. Sehingga kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis adalah H_a diterima dan H_0 ditolak jika $t\text{-statistik} > 1,96$. Untuk menolak / menerima hipotesis menggunakan probabilitas maka H_a diterima jika nilai $p < 0,05$. Apabila hasil pengujian hipotesis pada *outer model* signifikan yakni uji validitas dan reabilitas $> 0,5$ hal ini menunjukkan bahwa indikator dipandang dapat digunakan sebagai instrument pengukur variabel laten. Sementara, bilamana hasil pengujian pada *inner model* R^2 adalah signifikan yakni masing-masing nilai R^2 0,75 dan 0,50, maka dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang bermakna variabel laten lainnya (Abdillah & Hartono, 2015:48).

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

Bab ini menguraikan hasil penelitian mengenai bagaimana pengaruh trust dan religiusitas terhadap minat masyarakat membayar zakat dengan literasi sebagai variable moderasi pada BAZNAS Kab Sampang dengan jumlah 157 responden. Penelitian ini berlangsung selama empat minggu, dari tanggal 26 September sampai 22 Oktober 2022. Pengambilan data dalam penelitian ini memanfaatkan data primer yang berasal dari tanggapan responden melalui Google Forms.

A. Deskripsi Karakteristik Responden

1. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin responden ditentukan dengan menggunakan data yang dikumpulkan dari 157 responden melalui kuesioner. Tabel berikut menunjukkan bagaimana responden diklasifikasikan berdasarkan jenis kelamin mereka :

Tabel 4. 1
Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi
Laki-laki	86
Perempuan	71
Total	157

Sumber: Data diolah peneliti 2022

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat diketahui bahwa dari 157 responden dibedakan menjadi 2 kategori jenis kelamin yaitu laki-laki dan perempuan. Pengumpulan data yang dilakukan menghasilkan data bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 86 responden atau sebesar 55%, Sedangkan responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 71 responden atau sebesar 45 %. Hal ini menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini mayoritas adalah responden adalah berjenis kelamin laki-laki dengan jumlah sebesar 55%.

2. Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan kuesioner yang dikumpulkan dari 157 responden diperoleh data tentang usia responden. Adapun secara lengkap deskripsi responden berdasarkan usia ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 4. 2
Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi
20-25	26
26-45	125
45-65	6
>65	0
Total	157

Sumber: Data diolah peneliti 2022

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat diketahui bahwa dari 157 responden dibedakan menjadi 4 kategori. Pengumpulan data yang dilakukan menghasilkan data usia 20- 25 tahun sebanyak 26 responden atau 16 %, 25-45 tahun sebanyak 125 responden atau 80%, 45-65 tahun sebanyak 6 responden atau 4% dan usia >60 tahun sebanyak 0 responden atau 10%. Hal ini

menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini mayoritas adalah usia 25-45 tahun dengan jumlah 80%.

B. Analisis Statistik Dan Deskripsinya

Tujuan dari deskripsi variabel penelitian yang merupakan bagian dari analisis statistika deskriptif adalah untuk mengetahui distribusi frekuensi jawaban responden terhadap kuisioner yang dibagikan dan menggambarkan secara mendalam mengenai variabel Trust (X1), Religiusitas(X2), Literasi(Z) dan Minat (Y). Distribusi frekuensi tersebut diperoleh dari hasil tabulasi skor jawaban responden. Temuan analisis deskriptif masing-masing variabel, yang mencakup indikator, tercantum di bawah ini.

1. Variabel Trust

Variable Trust (X1) dalam penelitian ini terdiri dari dua indikator meliputi: 1) Ability (Kemampuan) dan 2) Integritas. Kedua indikator tersebut dijabarkan dalam 8 item pernyataan. keseluruhan persepsi responden terhadap variabel trust disajikan pada table 4.1.

Tabel 4. 3
Hasil Statistik Deskriptif Variabel Trust

Indikator	Jawaban								Total F	Rata-rata
	STS		TS		S		SS			
	F	%	F	%	F	%	F	%		
TR1	3	1.91%	21	13.38%	53	33.76%	80	50.96%	157	3.34
TR2	5	3.18%	20	12.74%	43	27.39%	89	56.69%	157	3.38
TR3	4	2.55%	24	15.29%	45	28.66%	84	53.50%	157	3.33
TR4	3	1.91%	24	15.29%	37	23.57%	93	59.24%	157	3.40
TR5	5	3.18%	22	14.01%	56	35.67%	74	47.13%	157	3.27
TR6	3	1.91%	22	14.01%	34	21.66%	98	62.42%	157	3.45
TR7	4	2.55%	19	12.10%	56	35.67%	78	49.68%	157	3.32
TR8	5	3.18%	19	12.10%	58	36.94%	75	47.77%	157	3.29
Rata-rata										3.35

Sumber: Data diolah peneliti 2022

Berdasarkan tabel 4.3 menjelaskan bahwa nilai rata-rata tertinggi terdapat pada item TR6 sebesar 3,45 dengan pernyataan “ Saya percaya BAZNAS merupakan Badan pengelola zakat yang aman”. Dari 157 responden sebanyak 1.92% (3) responden menjawab sangat tidak setuju, 14.01% (22) responden menjawab tidak setuju, 21.66% (34) responden menjawab setuju dan 62.42% (98) responden menjawab sangat setuju. Nilai rata-rata paling rendah terdapat pada item TR8 sebesar 3.29 dengan pernyataan “Saya percaya BAZNAS memberikan pelayanan yang baik bagi para muzaki dan mustahik”. Dari 157 responden sebanyak 3.18% (5) responden menjawab sangat tidak setuju, 12.10% (19) responden menjawab tidak setuju, 36.94% (58) responden menjawab Setuju dan 47.77% (75) responden menjawab sangat setuju.

2. Variabel Religiusitas

Variable Religiusitas (X2) dalam penelitian ini terdiri dari lima indikator meliputi: 1) Keyakinan, 2) Peribadatan, 3) Penghayatan, 4) Pengetahuan dan 5) Konsekuensi. Kelima indikator dijabarkan dalam 18 item pertanyaan. Secara keseluruhan persepsi responden terhadap variabel religiusitas disajikan pada table 4.2.

Tabel 4. 4
Hasil Statistik Deskriptif Variabel Religiusitas

Indikator	Jawaban								Total F	Rata-rata
	STS		TS		S		SS			
	F	%	F	%	F	%	F	%		
RLG1	1	0.64%	17	10.83%	39	24.84%	100	63.69%	157	3.52
RLG2	2	1.27%	14	8.92%	38	24.20%	103	65.61%	157	3.54
RLG3	3	1.91%	13	8.28%	33	21.02%	108	68.79%	157	3.57
RLG4	3	1.91%	22	14.01%	36	22.93%	96	61.15%	157	3.43
RLG5	2	1.27%	20	12.74%	29	18.47%	106	67.52%	157	3.52
RLG6	2	1.27%	18	11.46%	38	24.20%	99	63.06%	157	3.49
RLG7	3	1.91%	11	7.01%	48	30.57%	95	60.51%	157	3.50
RLG8	3	1.91%	19	12.10%	43	27.39%	92	58.60%	157	3.43
RLG9	4	2.55%	19	12.10%	56	35.67%	78	49.68%	157	3.32
RLG10	4	2.55%	19	12.10%	32	20.38%	102	64.97%	157	3.48
RLG11	4	2.55%	14	8.92%	48	30.57%	91	57.96%	157	3.44
RLG12	0	0.00%	20	12.74%	38	24.20%	99	63.06%	157	3.50
RLG13	3	1.91%	16	10.19%	54	34.39%	84	53.50%	157	3.39
RLG14	4	2.55%	19	12.10%	42	26.75%	92	58.60%	157	3.41
RLG15	1	0.64%	17	10.83%	49	31.21%	90	57.32%	157	3.45
RLG16	3	1.91%	12	7.64%	49	31.21%	93	59.24%	157	3.48
RLG17	2	1.27%	17	10.83%	42	26.75%	96	61.15%	157	3.48
RLG18	1	0.64%	21	13.38%	45	28.66%	90	57.32%	157	3.43
Rata-rata										3.47

Sumber: Data diolah peneliti 2022

Berdasarkan tabel 4.4 menjelaskan bahwa nilai rata-rata tertinggi terdapat pada item RLG3 sebesar 3.57 dengan pernyataan “ Saya meyakini zakat dapat mendekatkan diri pada Allah SWT “ dari 157

responden sebanyak 1.91% (3) responden menjawab sangat tidak setuju, 8.28% (13) responden menjawab tidak setuju, 21.02% (33) responden menjawab setuju dan 68.79% (108) responden menjawab sangat setuju. Nilai rata-rata terendah terdapat pada item RLG9 sebesar 3.32 dengan pernyataan “Saya membayar zakat karena ibadah yang wajib ditunaikan”. Dari 157 responden sebanyak 2.55% (4) responden menjawab sangat tidak setuju, 12.10% (19) responden menjawab tidak setuju, 35.67% (56) responden menjawab setuju dan 49.68% (78) responden menjawab sangat setuju.

3. Variable Literasi

Variable Literasi (Z) dalam penelitian ini terdiri dari dua indikator meliputi: 1) Pengetahuan tentang zakat dan 2) Pengetahuan lanjutan tentang zakat. Kedua indikator terjabarkan dalam Sembilan item pernyataan. Secara keseluruhan persepsi responden terhadap variabel literasi disajikan pada table 4.5.

Tabel 4. 5
Hasil Statistik Deskriptif Variabel Literasi

Indikator	Jawaban								Total F	Rata-rata
	STS		TS		S		SS			
	F	%	F	%	F	%	F	%		
LTR1	3	1.91%	22	14.01%	35	22.29%	97	61.78%	157	3.44
LTR2	4	2.55%	21	13.38%	51	32.48%	81	51.59%	157	3.33
LTR3	4	2.55%	16	10.19%	42	26.75%	95	60.51%	157	3.45
LTR4	2	1.27%	21	13.38%	44	28.03%	90	57.32%	157	3.41
LTR5	5	3.18%	20	12.74%	58	36.94%	74	47.13%	157	3.28
LTR6	4	2.55%	26	16.56%	34	21.66%	93	59.24%	157	3.38
LTR7	6	3.82%	19	12.10%	55	35.03%	77	49.04%	157	3.29
LTR8	6	3.82%	20	12.74%	49	31.21%	82	52.23%	157	3.32

LTR9	6	3.82%	18	11.46%	51	32.48%	82	52.23%	157	3.33
Rata-rata										3.36

Sumber: Data diolah peneliti 2022

Berdasarkan tabel 4.5 menjelaskan bahwa nilai rata-rata tertinggi terdapat pada item LTR3 sebesar 3.35 dengan pernyataan “ Saya mengetahui bahwa zakat bertujuan untuk membersihkan harta dan jiwa serta bermanfaat bagi perekonomian “ dari 157 responden sebanyak 2.55% (4) responden menjawab sangat tidak setuju, 10.19% (16) responden menjawab tidak setuju, 26.75% (42) responden menjawab setuju dan 60.51% (95) responden menjawab sangat setuju. Nilai rata-rata terendah terdapat pada item LTR5 sebesar 3.28 dengan pernyataan “Saya mengetahui hikmah zakat bagi orang lain dan diri sendiri”. Dari 157 responden sebanyak 3.18% (5) responden menjawab sangat tidak setuju, 12.74% (20) responden menjawab tidak setuju, 36.94% (58) responden menjawab setuju dan 47.13% (74) responden menjawab sangat setuju.

4. Variabel Minat membayar zakat

Variable Minat membayar zakat (Y) dalam penelitian ini terdiri dari tiga indikator meliputi: 1) Dorongan dalam individu, 2) Faktor emosional dan 3) Faktor social. Ketiga indikator dijabarkan dalam tujuh item pernyataan. Secara keseluruhan persepsi responden terhadap variabel minat membayar zakat disajikan pada table 4.6.

Tabel 4. 6
Hasil Statistik Deskriptif Variabel Minat

Indikator	Jawaban								Total F	Rata-rata
	STS		TS		S		SS			
	F	%	F	%	F	%	F	%		
MNT1	4	2.55%	14	8.92%	48	30.57%	91	57.96%	157	3.44
MNT2	4	2.55%	14	8.92%	36	22.93%	103	65.61%	157	3.52
MNT3	3	1.91%	19	12.10%	50	31.85%	85	54.14%	157	3.38
MNT4	5	3.18%	12	7.64%	54	34.39%	86	54.78%	157	3.41
MNT5	5	3.18%	14	8.92%	60	38.22%	78	49.68%	157	3.34
MNT6	5	3.18%	18	11.46%	47	29.94%	87	55.41%	157	3.38
MNT7	4	2.55%	17	10.83%	56	35.67%	80	50.96%	157	3.35
Rata-rata										3.40

Sumber: Data diolah peneliti 2022

Berdasarkan tabel 4.6 menjelaskan bahwa nilai rata-rata tertinggi terdapat pada item MNT2 sebesar 3.52 dengan pernyataan “Saya merasa bahwa membayar zakat melalui BAZNAS merupakan pilihan terbaik” dari 157 responden sebanyak 2.55% (4) responden menjawab sangat tidak setuju, 8.92% (14) responden menjawab tidak setuju, 22.93% (36) responden menjawab setuju dan 65.1% (103) responden menjawab sangat setuju. Nilai rata-rata terendah terdapat pada item MNT5 sebesar 3.34 dengan pernyataan “Zakat dapat membasmi kecemburuan sosial atau, iri dan dengki dari hati orang-orang miskin”. Dari 157 responden sebanyak 3.18% (5) responden menjawab sangat tidak setuju, 8.92% (14) responden menjawab tidak setuju, 38.22% (60) responden menjawab setuju dan 49.68% (78) responden menjawab sangat setuju.

C. Analisis Pendekatan *Partial Least Square* (PLS)

Penelitian ini menggunakan teknik analisis *Partial Least Square* atau PLS. Analisis PLS terdiri dari dua submodel: yang pertama adalah model pengukuran atau yang biasa dikenal dengan model ekstrinsik, dan yang kedua adalah model struktural atau yang lebih umum dikenal dengan model internal. Model pengukuran menunjukkan bagaimana variabel yang diamati mewakili variabel laten yang akan diukur. Langkah-langkah pengujian dengan PLS selanjutnya dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Evaluasi Outer Model

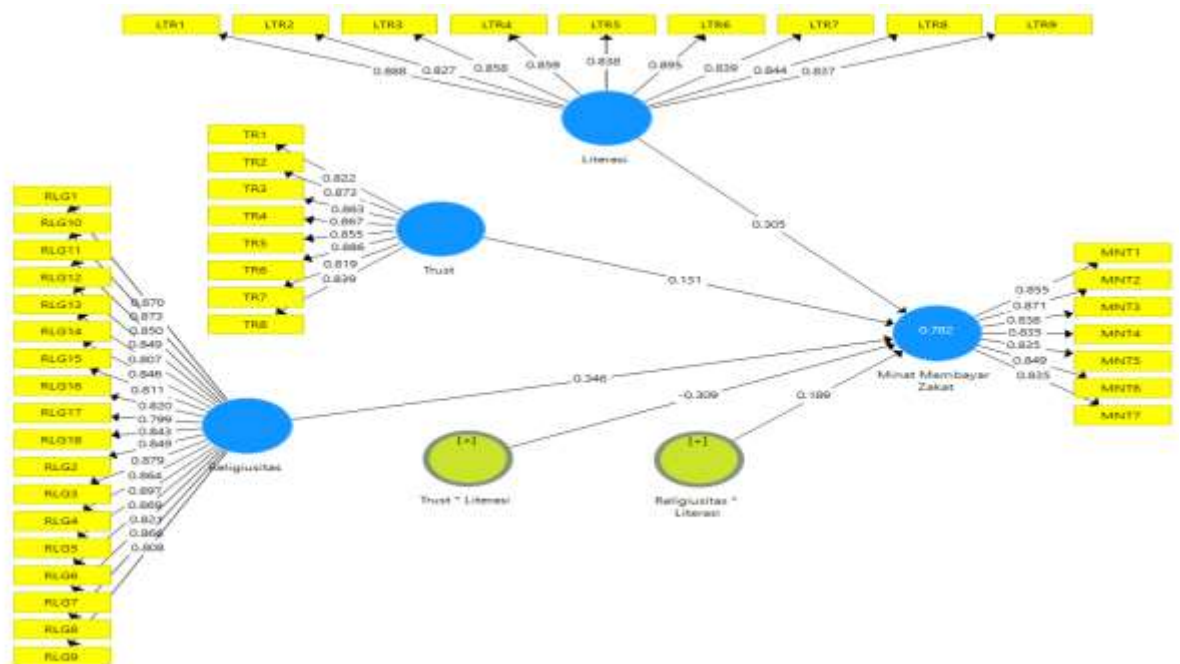
Variabel memiliki hubungan dengan indikatornya (diwakili oleh panah dari setiap konstruk elips) yang mengarah ke banyak indikator digambarkan dalam analisis ini (bentuk persegi). Selanjutnya uji validitas konvergen dan validitas diskriminan merupakan dua tahap pemeriksaan.

a. Uji Validitas Convergent

Pengujian ini bertujuan untuk menentukan derajat konsistensi antara indikator hasil pengukuran variabel dan keberadaan indikator dari variabel yang telah dijelaskan secara konsep teoritis. Nilai pada *outer loadings*, *Composite reliability*, dan *Average Variance Extracted* digunakan untuk mengevaluasi pengujian ini dalam tiga langkah (AVE). Beberapa korelasi yang signifikan antara indikator dan variabel laten terlihat pada tabel *loading factor* yang terdapat pada *outer loading*. Nilai *Outer loading* dengan validitas terlemah dan dapat

diterima adalah 0,5. *Algorithm Report Smart PLS* akan menampilkan *output* dari *Outer loading*. Gambar 4.1 menunjukkan diagram jalur untuk membuat nilai *outer loading* pada setiap indikator yang mengukur konstruk lebih mudah dilihat

Gambar 4. 1
Model Konstruktif



Sumber: *Output SmartPLS, diolah peneliti 2022*

Gambar 4.1 menunjukkan besarnya nilai loading factor untuk setiap indikator pengukur konstruk memiliki *loading factor* lebih besar dari 0,50, yang menunjukkan bahwa semuanya telah sah atau memiliki validitas yang baik. Nilai *loading factor* juga disajikan dalam table berikut:

Tabel 4. 7
Loading Faktor

	Trust	Religiusitas	Literasi	Minat	Trust * Literasi	Religiusitas * Literasi
TR1	0.822					
TR2	0.873					

TR3	0.863				
TR4	0.867				
TR5	0.855				
TR6	0.886				
TR7	0.819				
TR8	0.839				
RLG1		0.870			
RLG2		0.849			
RLG3		0.879			
RLG4		0.864			
RLG5		0.897			
RLG6		0.869			
RLG7		0.821			
RLG8		0.866			
RLG9		0.808			
RLG10		0.873			
RLG11		0.850			
RLG12		0.849			
RLG13		0.807			
RLG14		0.846			
RLG15		0.811			
RLG16		0.820			
RLG17		0.799			
RLG18		0.843			
LTR1			0.888		
LTR2			0.827		
LTR3			0.858		
LTR4			0.859		
LTR5			0.838		
LTR6			0.895		
LTR7			0.839		
LTR8			0.844		
LTR9			0.837		
MNT1				0.855	
MNT2				0.871	
MNT3				0.838	
MNT4				0.835	
MNT5				0.835	
MNT6				0.849	

MNT7				0.835		
Trust * Literasi					1.664	
Religiusitas * Literasi						1.569

Sumber: Output SmartPLS, diolah peneliti 2022

Dari tabel 4.7 dapat dilihat bahwa seluruh item-item pada kuesioner dalam penelitian ini dapat terekstrak secara sempurna dan memiliki nilai loading factor $> 0,7$. Hal ini menunjukkan bahwa item-item yang digunakan dalam penelitian ini memiliki kemampuan yang baik untuk menjelaskan konstruk.

Parameter uji validitas konvergen dapat dilihat dari skor AVE masing-masing harus bernilai $> 0,7$ agar dapat dinyatakan valid. Nilai AVE yang diperoleh melalui PLS Algorithm Report SmartPLS ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4. 8
Uji Average Variance Extrached

	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
Trust	0.955	0.728
Religiusitas	0.978	0.716
Minat Membayar Zakat	0.946	0.715
Literasi	0.960	0.730
Trust * Literasi	1.000	1.000
Religiusitas * Literasi	1.000	1.000

Sumber: Output SmartPLS, diolah peneliti 2022

Berdasarkan tabel 4.8 hasil uji dengan nilai AVE dapat diketahui bahwa seluruh konstruk masing-masing mempunyai reliabilitas diatas 0,50 dengan demikian seluruh konstruk memiliki reliabilitas yang potensial atau telah diterima.

b. Uji Validitas Discriminant

Parameter yang diukur adalah dengan membandingkan nilai akar *Average Variance Extract* (AVE) harus lebih tinggi dibandingkan dengan korelasi antara variabel laten tertentu, Direkomendasikan nilai pengukuran $> 0,5$ agar dapat dinyatakan valid. Pengukuran indikator refleksif berdasarkan *cross loading* dengan variabel latennya. Nilai *cross loading* setiap indikator pada variabel bersangkutan harus lebih besar dibandingkan dengan *cross loading* pada variabel laten lainnya yakni $>0,7$ maka dikatakan valid. Uji validitas diskriminan Smart PLS menghasilkan penilaian validitas diskriminan tertera pada table berikut:

Tabel 4. 9
Fornell-Larcker Criterion

	Literasi	Minat	Religiusitas	Religiusitas * Literasi	Trust	Trust * Literasi
Literasi	0.854					
Minat Membayar Zakat	0.779	0.845				
Religiusitas	0.732	0.750	0.846			
Religiusitas * Literasi	-0.634	-0.657	-0.712	1.000		
Trust	0.674	0.736	0.698	-0.618	0.853	
Trust * Literasi	-0.622	-0.744	-0.583	0.840	-0.663	1.000

Sumber: Output SmartPLS, diolah peneliti 2022

Dari table 4.9 diketahui semua variabel valid karena nilai akar AVE masing-masing variabel lebih besar daripada nilai korelasi variabel tersebut terhadap variabel lainnya.

Tabel 4. 10
Cross Loading

	Trust	Religiusitas	Literasi	Minat	Trust * Literasi	Religiusitas * Literasi
TR1	0.822	0.549	0.493	0.584	-0.524	-0.515
TR2	0.873	0.582	0.546	0.573	-0.562	-0.533
TR3	0.863	0.619	0.636	0.652	-0.551	-0.498
TR4	0.867	0.603	0.654	0.660	-0.568	-0.481
TR5	0.855	0.616	0.564	0.676	-0.570	-0.554
TR6	0.886	0.628	0.596	0.610	-0.562	-0.536
TR7	0.819	0.600	0.561	0.646	-0.592	-0.540
TR8	0.839	0.560	0.534	0.608	-0.588	-0.563
RLG1	0.593	0.870	0.604	0.606	-0.428	-0.553
RLG10	0.561	0.873	0.654	0.659	-0.433	-0.627
RLG11	0.635	0.850	0.630	0.680	-0.588	-0.657
RLG12	0.606	0.849	0.644	0.655	-0.431	-0.553
RLG13	0.556	0.807	0.608	0.618	-0.481	-0.559
RLG14	0.561	0.846	0.638	0.600	-0.470	-0.605
RLG15	0.555	0.811	0.596	0.597	-0.481	-0.552
RLG16	0.586	0.820	0.548	0.606	-0.501	-0.586
RLG17	0.562	0.799	0.645	0.660	-0.510	-0.618
RLG18	0.554	0.843	0.605	0.607	-0.452	-0.565
RLG2	0.616	0.849	0.603	0.645	-0.511	-0.632
RLG3	0.587	0.879	0.643	0.638	-0.532	-0.693
RLG4	0.641	0.864	0.641	0.666	-0.509	-0.602
RLG5	0.587	0.897	0.640	0.625	-0.492	-0.635
RLG6	0.625	0.869	0.631	0.662	-0.540	-0.591
RLG7	0.606	0.821	0.597	0.642	-0.571	-0.633
RLG8	0.586	0.866	0.611	0.627	-0.435	-0.567
RLG9	0.596	0.808	0.599	0.614	-0.495	-0.596
LTR1	0.559	0.608	0.888	0.634	-0.475	-0.475
LTR2	0.577	0.679	0.827	0.707	-0.583	-0.610
LTR3	0.555	0.642	0.858	0.662	-0.549	-0.587
LTR4	0.572	0.585	0.859	0.647	-0.478	-0.472
LTR5	0.563	0.580	0.838	0.672	-0.494	-0.514
LTR6	0.615	0.674	0.895	0.721	-0.546	-0.554
LTR7	0.552	0.570	0.839	0.626	-0.565	-0.533

LTR8	0.613	0.654	0.844	0.696	-0.581	-0.600
LTR9	0.565	0.623	0.837	0.609	-0.504	-0.515
MNT1	0.595	0.626	0.687	0.855	-0.613	-0.522
MNT2	0.661	0.623	0.704	0.871	-0.677	-0.571
MNT3	0.608	0.621	0.627	0.838	-0.563	-0.490
MNT4	0.622	0.643	0.668	0.835	-0.670	-0.601
MNT5	0.619	0.617	0.615	0.835	-0.631	-0.531
MNT6	0.649	0.678	0.680	0.849	-0.621	-0.601
MNT7	0.601	0.630	0.624	0.835	-0.627	-0.567
Trust * Literasi	-0.663	-0.583	-0.622	-0.744	1.000	0.840
Religiusitas * Literasi	-0.618	-0.712	-0.634	-0.657	0.840	1.000

Sumber: *Output SmartPLS, diolah peneliti 2022*

Berdasarkan tabel 4.10 dapat diketahui bahwa nilai *cross loading* variabel yang bersangkutan lebih besar dari nilai *cross loading* variabel lain dengan nilai $> 0,7$ maka dapat disimpulkan bahwa hasil instrument penelitian ini memenuhi *discriminant validity*.

c. Uji Reliabilitas

Setelah uji validitas, PLS juga melakukan uji reliabilitas untuk mengukur konsistensi dan untuk menunjukkan akurasi, konsistensi, dan ketepatan suatu alat ukur dalam melakukan pengukuran (Ghozali, 2016:47). Uji reliabilitas dalam PLS dapat menggunakan dua metode, yaitu Cronbach's alpha dan Composite reliability. Cronbach's alpha adalah ukuran seberapa baik suatu sistem bekerja dan nilai alpha harus $>0,7$ dan $>0,8$.

Tabel 4. 11
Uji Composite Reliability

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
Trust	0.947	0.948	0.955	0.728
Religiusitas	0.977	0.977	0.978	0.716
Literasi	0.954	0.955	0.960	0.730
Minat Membayar Zakat	0.933	0.934	0.946	0.715
Trust * Literasi	1.000	1.000	1.000	1.000
Religiusitas * Literasi	1.000	1.000	1.000	1.000

Sumber: Output SmartPLS, diolah peneliti 2022

Berdasarkan table 4.11 menunjukkan bahwa setiap konstruk memiliki nilai *Composite Reliability* lebih dari 0,70, menunjukkan bahwa konstruk tersebut diterima atau reliabel. Serta variabel-variabel tersebut memiliki nilai *cronbach''s alpha* >0.70 jadi dapat disimpulkan bahwa semua variabel telah memenuhi aspek dan indikator-indikator tersebut memiliki reliabilitas yang baik dalam mempresentasikan variabel laten.

2. Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*)

Pengujian model structural (inner model) berfungsi untuk mengetahui hubungan antar konstruk nilai signifikan dan R Square dari model penelitian. *R-square* pada setiap variabel laten independen digunakan untuk melihat apakah variabel dependen memiliki pengaruh yang signifikan, dan *P value* digunakan untuk melihat apakah koefisien parameter jalur struktural relevan. Hasil pengujian R Square dengan menggunakan SmartPLS dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 12
R Square

Variabel	<i>R Square</i>
Minat (Y)	0.782

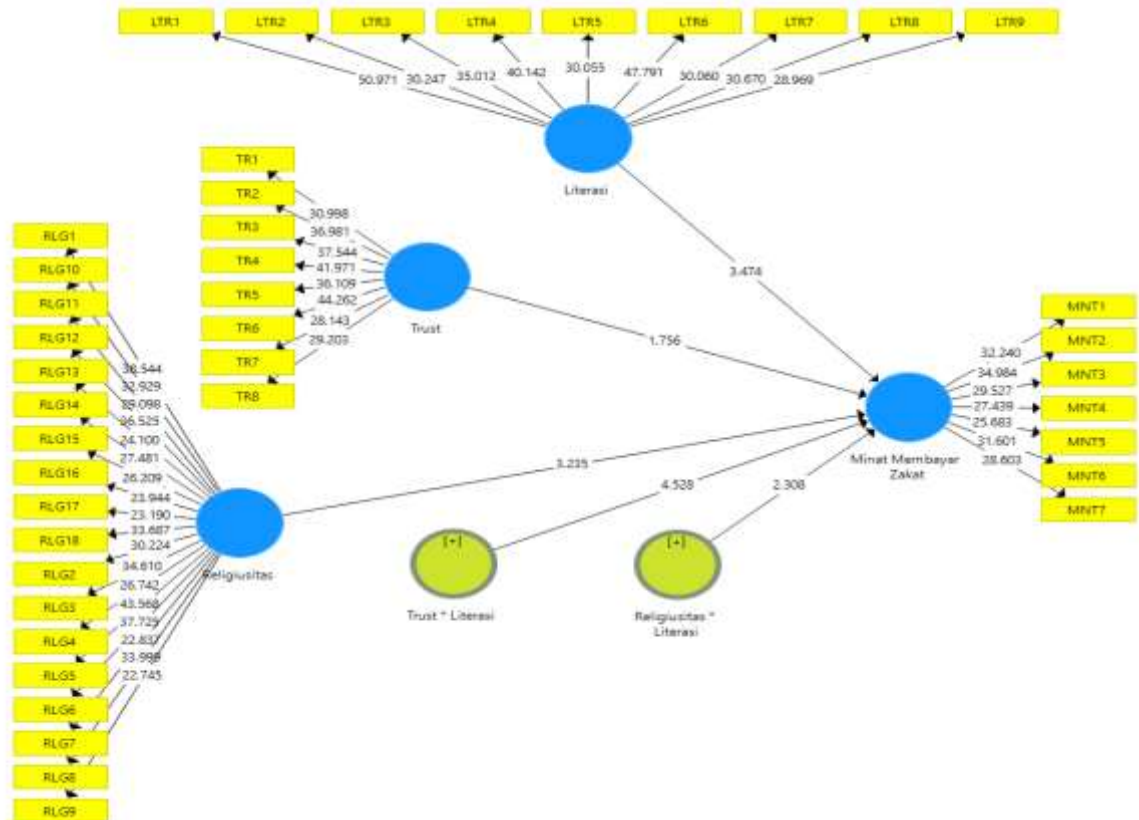
Sumber: Output SmartPLS, diolah peneliti 2022

Dari tabel 4.12 dapat diketahui bahwa nilai R-Square dari Minat sebesar 0.782 atau 78% hasil ini menunjukkan bahwa kontribusi data yang mampu dijelaskan dalam model ini sebesar 78%. Dan dijelaskan oleh variabel lain yang belum dijelaskan dalam penelitian ini.

3. Hasil Pengujian Hipotesis

Metode bootstrap resampling digunakan untuk mengajukan hipotesis. Dalam pengujian hipotesis, nilai *path coefficient* menunjukkan tingkat signifikansi. Untuk menguji hipotesis yang telah diajukan, dibutuhkan nilai t-statistik dan nilai p-value. Penelitian ini menggunakan nilai p dengan signifikansi $\alpha = 5\%$ atau 0,05 dan nilai *t-statistik* yang digunakan adalah 1,96. H_0 diterima jika p-value $< 0,05$ yang menunjukkan hipotesis diterima dan nilai *t-statistik* $> t$ -tabel atau $> 1,98$. Berikut ini adalah hasil pengujian untuk model struktural yang digunakan untuk mengkarakterisasi hubungan antar variable dalam *SmartPLS Bootstrapping Report*:

Gambar 4. 2
Bootstrapping Report



Sumber: Output SmartPLS, diolah peneliti 2022

Untuk mempermudah membaca maka peneliti juga mejanyaikan dalam bentuk table berikut:

Tabel 4. 13
Path Coefficient

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Trust -> Minat	0.131	0.130	0.075	1.756	0.079
Religiusitas -> Minat	0.346	0.357	0.107	3.235	0.001
Literasi -> Minat	0.305	0.307	0.088	3.474	0.001
Trust * Literasi -> Minat	-0.309	-0.306	0.068	4.528	0.000
Religiusitas * Literasi -> Minat	0.189	0.191	0.082	2.308	0.021

Sumber: Output SmartPLS, diolah peneliti 2022

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada gambar 4.2 dan table 4.13, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Trust tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Membayar Zakat karena nilai t statistics sebesar 1,756 lebih kecil dari t tabel = 1,96 dan juga p values sebesar 0,079 dimana lebih besar dari 0,05. Artinya, tingkat trust atau kepercayaan yang dimiliki seseorang terhadap minat zakat pada BAZNAS tidak berpengaruh. Berdasarkan data poin 1 maka hipotesis 1 **(H1) DITOLAK.**
2. Religiusitas berpengaruh positif dengan nilai path coefficient 0,346 dan signifikan terhadap Minat Membayar Zakat dengan nilai t statistics sebesar 3,235 dimana lebih besar dari t tabel = 1,96 dan juga p values sebesar 0,001 dimana lebih kecil dari 0,05 maka dengan demikian jika seseorang mempunyai tingkat religiusitas yang baik maka akan mempengaruhi minat seseorang membayar zakat terhadap BAZNAS. maka religiusitas memiliki pengaruh positif signifikan. Berdasarkan data poin 2 maka hipotesis 2 **(H2) DITERIMA.**
3. Literasi berpengaruh positif dengan nilai path coefficient 0,305 dan signifikan terhadap Minat Membayar Zakat dengan nilai t statistics sebesar 3,474 lebih besar dari t tabel = 1,96 dan juga p values sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05. Artinya literasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat perkotaan membayar zakat pada BAZNAS Kab Sampang. Berdasarkan data poin 3 maka hipotesis 3 **(H3) DITERIMA.**

4. Literasi dapat memoderasi pengaruh Trust terhadap Minat Membayar Zakat karena nilai t statistics sebesar 4,528 lebih besar dari t tabel = 1,96 dan juga p values sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 dengan nilai path coefficient -0,309 yang berarti memiliki arah yang negative yakni literasi dapat memperlemah pengaruh trust terhadap minat membayar zakat. Dengan demikian, literasi dapat memoderasi pengaruh trust terhadap minat masyarakat perkotaan membayar zakat pada BAZANS Kab Sampang. Berdasarkan data poin 4 maka hipotesis 4 **(H4) DITERIMA**
5. Literasi dapat memoderasi pengaruh religiusitas terhadap minat membayar zakat karena nilai t statistics sebesar 2,308 dimana lebih besar dari t tabel = 1,96 dan juga p values sebesar 0,021 dimana lebih kecil dari 0,05 dengan nilai path coefficient positive 0,189 yang artinya memperkuat pengaruh religiusitas terhadap minat membayar zakat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat literasi seseorang dapat memoderasi (memperkuat) pengaruh religiusitas seseorang terhadap minat membayar zakat pada BAZNAS. Berdasarkan data poin 5 maka hipotesis 5 **(H5) DITERIMA**.

BAB V

PMBAHASAN

Penelitian ini membahas pengaruh secara langsung variable trust, religiusitas dan literasi terhadap minat masyarakat membayar zakat pada BAZNAS Kab Sampang. Selain itu penelitian ini juga membahas pengaruh moderasi dari variabel literasi sebagai moderasi. Pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Trust tidak berpengaruh terhadap minat masyarakat perkotaan membayar zakat pada BAZNAS Kab Sampang

Berdasarkan pengujian di bab sebelumnya hasil penelitian ini membuktikan bahwa trust tidak berpengaruh terhadap minat masyarakat perkotaan membayar zakat pada BAZNAS Sampang. Hasil tersebut mengindikasikan tinggi rendahnya tingkat kepercayaan masyarakat tidak dapat menunjang minat masyarakat membayar zakat pada BAZNAS Sampang.

Masyarakat percaya bahwa BAZNAS merupakan institusi zakat yang baik namun masyarakat sampang lebih memilih membayarkan zakat secara langsung pada mustahik salah satunya fakir miskin dan fi sabilillah (kiayi, guru ngaji). Peristiwa tersebut sudah menjadi kultur (tradisi lama yang dipegang teguh masyarakat) dari generasi kegenerasi, siklus tradisi dalam medan budaya masyarakat pada dasarnya merupakan suatu bentuk penghayatan dan bentuk keyakinan ketika membayar zakat pada fi sabilillah (Buchari, 2022). Tradisi atau dalam Islam dikenal dengan *Urf* secara prinsip sama dengan adat merupakan suatu tindakan dimana jiwa merasakan

ketenangan dalam mengerjakannya karena sudah sejalan dengan logika dan dapat diterima oleh watak kemanusiaannya. Begitupula terhadap salah satu tradisi membayar zakat yang berlaku pada mayoritas masyarakat Sampang Madura tentang pembayaran zakat secara langsung pada mustahik. Sehingga keberadaan lembaga-lembaga filantropis Islam kurang mendapatkan legitimasi di hati masyarakat, karena masyarakat masih merasa nyaman menyalurkan zakat secara langsung kepada *mustahik*.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian dari (Pospos, 2018) bahwa trust atau kepercayaan tidak mempengaruhi minat membayar zakat pada baitul maal. Dan penelitian (Safitri & Suryaningsih, 2022) yang menyatakan kepercayaan tidak mempengaruhi minat membayar zakat melalui BAZNAS secara langsung. Hasil penelitian ini juga tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya diantaranya yang dilakukan oleh (Nasution dkk., 2021) dan (Abdul Shukor dkk., 2019) dan (Hildawati dkk., 2021) mengenai pengaruh kepercayaan petani terhadap minat membayar zakat pada Baitul Maal.

Sebaliknya, hasil penelitian tidak sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa salah satu factor yang mempengaruhi minat membayar zakat ialah factor emosional berupa kepercayaan. Dengan demikian, berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan tidak mempengaruhi masyarakat perkotaan untuk membayar zakat pada BAZNAS Sampang.

B. Religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat perkotaan membayar zakat pada BAZNAS Kab Sampang

Berdasarkan pengujian di bab sebelumnya, penelitian ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh langsung dari religiusitas terhadap minat masyarakat perkotaan membayar zakat secara positif dan signifikan pada BAZNAS Kab Sampang. Sehingga dapat dimaknai tinggi rendahnya tingkat religiusitas seseorang dapat menunjang minat masyarakat membayar zakat pada BAZNAS Kab Sampang. Religiusitas seseorang dapat dilihat dari keyakinan orang tersebut yakni hubungan manusia dengan keyakinan terhadap rukun iman serta penghayatan dan konsekuensinya. Religiusitas sebagai faktor sosial merupakan tingkatan dimana seseorang mempunyai pemahaman agama dan evaluasi yang baik atau kurang baik tentang perilaku tertentu yang dapat memperdalam tingkat religiusitasnya. Masyarakat perkotaan memiliki pengetahuan agama yang baik terkait zakat bahwa zakat tidak hanya sebagai kewajiban ibadah melainkan juga berdampak pada perekonomian, sehingga masyarakat memiliki keyakinan bahwa dengan adanya BAZNAS dapat mempermudah mereka dalam merealisasikan zakat. BAZNAS bertugas untuk menampung, mengelola dan menyalurkan zakat yang diberikan oleh *muzakki* untuk diserahkan kepada *mustahiq*. Adanya minat masyarakat membayar zakat pada BAZNAS merupakan sikap keberagamaan yang berarti adanya unsur internalisasi agama ke dalam diri seseorang. Pemahaman seseorang terhadap norma-norma syari'ah khususnya yang terkait dengan kewajiban membayar zakat. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil analisis deskriptif

mengenai keyakinan seseorang terhadap rukun iman, kebenaran agama dan meyakini zakat dapat mendekatkan diri pada Allah SWT.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa minat masyarakat membayar zakat dipengaruhi oleh factor social berupa religiusitas dan didukung oleh penelitian sebelumnya menunjukkan pengaruh religiusitas terhadap minat masyarakat membayar zakat ditunjukkan oleh : (Abdullah & Sapiei, 2018; Abu Bakar & Rashid, 2010; Adilla dkk., 2021; Aji dkk., 2021; Aligarh dkk., 2021; Azman & Bidin, 2015) bahwa religiusitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat seseorang dalam membayarkan zakatnya melalui Badan Amil Zakat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa minat masyarakat perkotaan membayar zakat pada BAZNAS Kab Sampang dipengaruhi oleh tingkat religiusitas, semakin tinggi tingkat religiusits seseorang maka akan semakin tinggi pula minat orang tersebut untuk membayar zakat pada BAZNAS Kab Sampang.

C. Literasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat perkotaan membayar zakat pada BAZNAS Sampang

Berdasarkan pengujian di bab sebelumnya, penelitian ini membuktikan adanya pengaruh langsung dari literasi terhadap minat masyarakat perkotaan membayar zakat secara positif dan signifikan pada BAZNAS Kab Sampang. Sehingga dapat dimaknai tinggi rendahnya tingkat literasi seseorang dapat menunjang minat orang tersebut untuk membayar zakat pada BAZNAS Kab Sampang. Literasi merupakan sebuah kapabilitas seseorang dalam menggunakan kemampuan untuk mengakses informasi yang bertujuan mendapatkan pengetahuan dan pemahaman. Masyarakat perkotaan memiliki literasi yang baik tentang zakat dan pengelolaannya, hal tersebut dibuktikan

dengan hasil analisis statistic deskriptif bahwa masyarakat perkotaan Kab Sampang memiliki tingkat pengetahuan dan pemahaman tentang pengelolaan dan penyaluran zakat..

Literasi yang diberikan oleh BAZNAS merupakan salah satu cara memberikan pengetahuan mengenai segala sesuatu tentang zakat dan menyebarkan informasi tentang BAZNAS serta bagaimana cara pengelolaannya dan secara tidak langsung akan membuat muslim yang sudah berkewajiban zakat patuh untuk menunaikan zakat pada BAZNAS. Hal ini mengindikasikan jika seseorang memiliki tingkat literasi atau pengetahuan mengenai segala sesuatu tentang zakat serta bagaimana cara pengelolaannya maka akan menunjang minat seseorang untuk membayar zakat terhadap BAZNAS Kab Sampang. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa minat seseorang membayar zakat dipengaruhi oleh dorongan dalam individu yang mempunyai pengetahuan terkait zakat serta pengelolaannya. Penelitian ini juga didukung oleh temuan penelitian sebelumnya oleh : (Canggih, 2021; Maisyal, 2021; Pertiwi, 2020; Yusfiarto dkk., 2020; Harahap dkk., 2022) yang menyatakan bahwa literasi merupakan salah satu factor yang mempengaruhi minat masyarakat membayar zakat pada Badan Amil Zakat. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa literasi seseorang mengenai zakat dapat mempengaruhi minat membayar zakat pada BAZNAS Sampang.

D. Literasi dapat memoderasi pengaruh trust terhadap minat masyarakat perkotaan membayar zakat dengan literasi sebagai moderasi pada BAZNAS Kab Sampang

Berdasarkan hasil pengujian di bab sebelumnya, penelitian ini membuktikan literasi dapat memoderasi (memperlemah) pengaruh trust terhadap minat masyarakat perkotaan membayar zakat pada BAZNAS Sampang.

Tugas amil zakat selain menghimpun dan menyalurkan zakat, ada tugas yang lebih fundamental yaitu memberikan edukasi terhadap masyarakat yang mana pengetahuan dan pemahaman masyarakat selama ini tentang zakat yakni zakat wajib dibayarkan pada mereka fakir miskin dan fisabilillah. Masyarakat Sampang Madura memahami Fisabilillah sebagai guru ngaji, kiai dan pemuka agama yang mereka hormati dan takdim. Sedangkan ulama *muta'akhirin* memaknai *sabilillah* dalam arti yang lebih luas, menurut mereka, *sabilillah* tidak hanya individu para pejuang tetapi segala kebajikan, seperti membangun masjid dan madrasah, serta pembangunan jalan dan para penacari ilmu (Buchari, 2022). Maka yang demikian itu berhak mendapatkan bagian zakat atas nama fisabilillah.

Berdasarkan fakta empiric bahwa pengetahuan dan pemahaman masyarakat Sampang Madura tentang membayar zakat pada kiayi dan saudara fakir miskin sudah menjadi budaya. Masyarakat Sampang Madura memiliki hormat yang sangat tinggi terhadap guru atau ulama sehingga pengaruhnya melampaui batas terhadap pengaruh institusi kepemimpinan yang lain, termasuk kepemimpinan dalam birokrasi pemerintahan seperti institusi zakat.

Sehingga masyarakat memilih menyalurkan zakat secara individu terhadap mustahik.

Hal ini menjadi PR bagi pihak BAZNAS untuk terus melakukan edukasi terkait zakat. Literasi tentang zakat merupakan hal yang harus disampaikan pada setiap individu khususnya pada masyarakat Sampang. Literasi yang diberikan oleh BAZNAS merupakan salah satu cara dalam peningkatan pengetahuan dan pemahaman masyarakat mengenai BAZNAS terkait cara pengelolaan dan pendistribusian zakat yang dibayarkan oleh *muzakki* sebelum diserahkan pada *mustahiq*. Adanya literasi dan edukasi perzakatan yang baik yang dimiliki masyarakat perkotaan dapat memberikan kontribusi besar pada minat masyarakat dalam membayar zakat. Jadi, tinggi atau rendahnya suatu pengetahuan, pemahaman atau pengertian yang dimiliki oleh masyarakat terkait zakat berpengaruh pada kepercayaan seseorang dalam membayar zakat pada BAZNAS.

Hasil penelitian menunjukkan hubungan literasi memoderasi pengaruh trust terhadap minat masyarakat membayar zakat oleh (Istikhomah, 2019) bahwa literasi dapat mempengaruhi kepercayaan terhadap minat membayar zakat pada BAZNAS.

E. Literasi dapat memoderasi pengaruh religiusitas terhadap minat masyarakat perkotaan membayar zakat pada BAZNAS Sampang

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa literasi dapat memoderasi pengaruh religiusitas terhadap minat masyarakat perkotaan membayar zakat pada BAZNAS Kab Sampang secara positif dan signifikan. Artinya tingkat

literasi dapat memperkuat variable religiusitas terhadap minat masyarakat perkotaan membayar zakat pada BAZNAS Kab Sampang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat literasi atau pengetahuan agama seseorang dapat memperkuat religiusitas seseorang sehingga memiliki pengetahuan dan pemahaman yang baik terkait pengelolaan zakat dan menunjang minat seseorang agar senantiasa membayar zakat terhadap BAZNAS Sampang.

Dengan adanya literasi akan menambah pemahaman masyarakat perkotaan terkait pengelolaan zakat, yang pada awalnya masyarakat membayar zakat secara individual dengan adanya pemahaman agama terkait Amil zakat yang bertugas mengelola zakat maka akan menambah pengetahuan keagamaannya. Sehingga dapat memperkuat religiusitas masyarakat perkotaan terhadap minat membayar zakat pada BAZNAS Sampang. Masyarakat kota Sampang adalah mayoritas muslim dan sudah tentu telah mendapatkan pengetahuan tentang ilmu keagamaan, terutama zakat yang sifatnya wajib, sejak dini (Canggih, 2021:3). Hal ini menandakan bahwa tingkat literasi berkorelasi terhadap perubahan perilaku dan kehidupan sosial masyarakat terutama dalam hal internalisasi agama yakni religiusitas, sehingga dapat mengubah perilaku dan keputusan orang tersebut dalam menunaikan zakat melalui BAZNAS..

BAB VI

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang sudah tertera dibab lima dengan meneliti 157 sampel pada masyarakat perkotaan Kab Sampang, peneliti menggunakan alat analisis SmartPLS versi 3.2.9 dalam proses pengolahan data. Sehingga permasalahan sebagaimana yang telah dikemukakan dalam rumusan masalah dapat dijawab sebagai berikut:

1. Trust atau kepercayaan tidak dapat berpengaruh terhadap minat masyarakat perkotaan membayar zakat pada BAZNAS Sampang. Maka dengan demikian tingkat kepercayaan seseorang tidak dapat mempengaruhi minat masyarakat perkotaan membayar zakat pada BAZNAS Kab Sampang
2. Religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat perkotaan membayar zakat pada BAZNAS Sampang. Dengan demikian terdapat hubungan searah antar variable religisuitas dengan minat masyarakat perkotaan membayar zakat pada BAZNAS Sampang. Artinya tingkat religiusitas dapat mempengaruhi minat masyarakat perkotaan untuk membayar zakat pada BAZNAS Sampang.
3. Literasi dapat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat perkotaan membayar zakat pada BAZNAS Sampang. Maka dengan demikian terdapat hubungan searah antara variable literasi dengan minat masyarakat perkotaan membayar zakat pada BAZNAS

Sampang. Artinya tingkat religisuitas seseorang dapat mempengaruhi minat orang tersebut untuk membayar zakat pada BAZNAS Sampang.

4. Literasi dapat memoderasi (memperlemah) pengaruh trust terhadap minat masyarakat perkotaan membayar zakat dengan literasi sebagai variable moderasi pada BAZNAS Sampang. Hal ini menandakan bahwa literasi dapat berpengaruh langsung dan dapat memoderasi variable trust terhadap minat membayar zakat.
5. Literasi dapat memoderasi (memperkuat) pengaruh religiusitas terhadap minat masyarakat perkotaan membayar zakat dengan literasi sebagai variable moderasi pada BAZNAS Sampang. Hal ini menandakan bahwa religiusitas dapat berpengaruh langsung dan juga diperkuat oleh literasi serta literasi dapat berpengaruh langsung dan dapat memoderasi variable religiusitas terhadap minat membayar zakat, artinya semakin baik literasi seseorang maka akan memperkuat tingkat religiusitas orang tersebut sehingga dapat meningkatkan minat seseorang membayar zakat pada BAZNAS Sampang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, peneliti berusaha untuk memberikan saran dan rekomendasi yang akan berharga di masa depan. diantaranya:

1. Bagi Institusi Zakat (BAZNAS)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan bahan pertimbangan dalam membuat kebijakan kedepannya seperti

meningkatkan kualitas pelayanan dan penyempurnaan jasa-jasa pengelolaan zakat lainnya, meningkatkan literasi terkait zakat dan penambahan fasilitas-fasilitas serta transparansi dan akuntabilitas pengelolaannya serta lebih meningkatkan kinerja yang handal, professional dan akuntabel.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dalam penelitian ini masi banyak keterbatasan seperti varibael penelitian yang terdiri trust, religiusitas, literasi dan minat membayar zakat serta jumlah sampel yang digunakan berjumlah 157 sebarannya hanya pada masyarakat perkotaan saja. Mengingat variable trust tidak berpengaruh terhadap minat membayar zakat, diharapkan untuk lebih mengeksplore atau menambah faktor lain selain dari yang telah diteliti. Dalam hal ini peneliti merekomendasikan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian pengembangan dengan variabel lain yang sekiranya berhubungan mempengaruhi minat masyarakat membayar zakat pada BAZNAS seperti kualitas pelayanan, akuntabilitas dan variable lain yang berkaitan.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim

Abdillah, Willy, & Hartono, Jogianto. (2015). *Alternatif structural equation modeling (SEM) dalam penelitian bisnis*. Yogyakarta: ANDI Yogyakarta.

Abdul Shukor, Syadiyah., Johari, Fuadah., Abd Wahab, Kalsom., Zulkefli., Zurina., Ahmad, Nursilah., Haji Alias, Mohammad., Abdul Rahman, Asma., Mohd Orip, Nor Masitah., Ibrahim, Patmawati., & Abu-Hussin, Mohd Fausi. (2019). Trust on awqaf institutions: Evidence from Malaysia. *Journal of Islamic Marketing*, Vol10 No(2), 511–524.

Abdullah, Mazni., & Sapiei, Noor Sharoja. (2018). Do religiosity, gender and educational background influence zakat compliance? The case of Malaysia. *International Journal of Social Economics*, Vol 45 No (8), 1250–1264.

Abu Bakar, Nur Barizah., & Rashid, Hafiz Majdi Aabul. (2010). Motivations of Paying Zakat on Income: Evidence from Malaysia. *International Journal of Economics and Finance*, Vol 2. No (3).

Adilla, Nur., Nasution, Yeni Samri Julianti., & Sugianto, (2021). The Influence of Religiosity and Income on Zakat Awareness and Interest in Paying Zakat. *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IIJSE)*, Vol 4. No (1), 62–76.

Aditya, Surya Nugroho. & Ahmad Nurkhin. (2019). Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, Pengetahuan Zakat Terhadap Minat Membayar Zakat Profesi Melalui Baznas dengan Faktor Usia Sebagai Variabel Moderasi. *Economics Education Analysis Journal*. Vol 8 No (3).

Aji, Hendri Mustiko., Albari., Muthohar, Muchsin., Sumadi., Sigit, Murwanto., Muslichah, Istiyakara., & Hidayat, Anas. (2021). Investigating the determinants of online *infaq* intention during the COVID-19 pandemic: An insight from Indonesia. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, Vol 12 No (1), 1–20.

Al Jaffri Saad, Ram., & Haniffa, Roszaini. (2014). Determinants of *zakah* (Islamic tax) compliance behavior. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, Vol 5. No (2), 182–193.

Al-Iam Kasir Ibnu Ad-Dismasyqi. (2000). *Tafsir Ibnu Kasir, Jus 1*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.

- Aligarh, Frank., Nugroho, Arif., Raharja, Bayu Shindu., Pratama, Bima Cinintya., & Wirayuda, Aarya Wanda. (2021). *Do Individual Factors, Religiosity Factors, and Demographic Factors Predict Intention to Pay Zakat?*. Vol 5 No (1).
- Al-Mubarakfuri, Syaikh Shafiyurrahman. (2015). *Shahih Tafsir Ibnu Katsir Jilid 9*. Jakarta : Pustaka Ibnu Katsir.
- Ancok, Djamaludin., & Suroso, Fuad Nashori. (1994). *Psikologi Islam: Solusi Islam Atas Problem-Problem Psikologi*. Yogyakarta;Pustaka Pelajar.
- Andam, Abdullah Campong., & Osman, Ahmad Zamri. (2019). Determinants of intention to give zakat on employment income: Experience from Marawi City, Philippines. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, Vol 10 No (4), 528–545.
- Anggraini, Yuanita Nur., & Indrarini, Rachma. (2022). Analisis Pengaruh Literasi Zakat Dan Kepercayaan Terhadap Minat Membayar Zakat Melalui Zakat Digital Pada Masyarakat Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam*, Vol 5 No (1),
- Arikunto, Suharsimi. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Astuti, Windi., & Prijanto, Budi. (2021). Faktor yang Memengaruhi Minat Muzaki dalam Membayar Zakat Melalui Kitabisa.com: Pendekatan Technology Acceptance Model dan Theory of Planned Behavior. *AL-MUZARA'AH*, Vol. 9. No (1), 21–44.
- Azman, Farah Mastura Noor., & Bidin, Zainol. (2015). *Factors Influencing Zakat Compliance Behavior on Saving*. Vol 5. No 1. 118-128
- BAZNAS. (2019). *Indeks Literasi Zakat Teori dan Konsep*. Jakarta:Pusat Kajian Strategi-Badan Amil Zakat Nasional.
- Bin-Nashwan, Saeed Awadh., Abdul-Jabbar, Hijatullah., & Aziz, Saliza Abdul. (2021). Does trust in zakat institution enhance entrepreneurs' zakat compliance? *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, Vol 12. No (5), 768–790.
- Bin-Nashwan, Saeed Awadh., Abdul-Jabbar, Hijatullah., Aziz, Aziz, Saliza Abdul., & Ismail, Samihah Saad Haji. (2020). Challenges Of Zakah Management In Muslim Developing Countries. *International Journal Of Zakat And Philanthropy*. Vol 2. No (1). 22-31

- Bin-Nashwan, Saeed Awadh., Abdul-Jabbar, Hijatullah., Aziz, Saliza Abdul & Sarea, Adel. (2021). Zakah compliance in Muslim countries: An economic and socio-psychological perspective. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, Vo; 19. No (3), 392–411.
- Buchari, Imam. (2022). Problematika Penyaluran Zakat Melalui Unit Pengumpul Zakat (Upz) Masjid Di Madura. *Masyrif: Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen*, Vol 3. No (1), 53-72.
- Budiman, Arief., Fauziyah, Azizah., & Rachmani, Nizza Nadia. (2022). Peningkatan Minat Pembayaran Zakat UMKM Coffee Shop di Tasikmalaya. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisns*, Vol 13. No (1). 31-35
- Budiyono., Putri, Serly Andini Restu., & Tho'in, Muhammad. (2019). Effect of Income Rate, Education, Religiosity to Muzakki Interest to Pay Zakat; Case Study of National Amil Zakat Board Central Java. *Proceedings of the 2018 International Conference on Islamic Economics and Business (ICONIES 2018)*. Proceedings of the 2018 International Conference on Islamic Economics and Business (ICONIES 2018), Kota Malang, Indonesia.
- Buletin BAZNAS Sampang. (2021). *Spirit Gerakan Cinta Zakat* (1 ed., Vol. 1).
- Canggih, Clarashinta. (2021). Apakah Literasi Mempengaruhi Penerimaan Zakat? *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia*, Vol 11. No (1), 1-11.
- Cokrohadisumarto, Widiyanto. bin Mislan., Zaenudin., Santoso, Bejo., & Sumiati, Siti. (2019). A study of Indonesian community's behaviour in paying zakat. *Journal of Islamic Marketing*, Vol 11. No (4), 961–976.
- Djaghballou, Chams-Edinne., Mohamed., Larbani, Mousa., & Mohamad, Azhar. (2018). Efficiency and productivity performance of *zakat* funds in Algeria. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, Vol. 11 No (3), 474–494.
- Dofiri, Dhoqi. (2021). Analisis Efektivitas Pola Alokasi Zakat, Infak, Sedekah Di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Sampang. *Kabilah:Journal Of Social Community*, Vol 6. No (1), 1-11.
- Fatimah, S. (2022, Agustus). *Komunikasi Pribadi* , Sampang: [Komunikasi pribadi].
- Fauzia, Ika Yunia. (2013). *Etika Bisnis dalam Islam*. Jakarta:Kencana Prenada Media Group.
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi analisis multivariete dengan program (IBM. SPSS)*. Edisi 8. (8 ed.). Semarang:Universitas Diponegoro.

- Hafidhuiddin dkk, Didin. (2008). *The Power of Zakat: Studi Perbandingan Pengelolaan Zakat di Asia Tenggara*. Malang:UIN Malang Press.
- Hamzah, Zulfadli., & Kurniawan, Izzatunnafsi. (2020). Pengaruh Pengetahuan Zakat Dan Kepercayaan Kepada Baznas Kabupaten Kuantan Singingi Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat. *Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance*, Vol 1. No (3), 30–40.
- Harahap, Juliana Sari., Soemitra, Andri., & Nawawi, Zuhrinal M. (2022). Analisis Faktor-Faktor Determinan Keengganan Muzakki Membayar Zakat Ke Badan Amil Zakat (Studi Kasus Baznas Kabupaten Padang Lawas Utara). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol 8. No (1),
- Harahap, Muhammad Arfan., Hafizh, Muhammad., Syafitri, Nurzukhairi., & Putri, Ayu Nanda. (2018). Analisis Kesadaran Masyarakat Kecamatan Tanjung Pura Dalam Membayar Zakat. *El-Mal:Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis Islam*, Vol 1. No (2), 265-277
- Hildawati, Antong, & Ramadhan, Abid. (2021). Pengaruh Pemahaman, Trust, Dan Transparansi Lembaga Zakat Terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat Pada BAZNAS Kabupaten Luwu. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, Vol 21. No (02).
- Huda, Nurul. (2012). The Analysis of Attitudes, Subjective Norms, and Behavioral Control on Muzakki's Intention to Pay Zakah. *International Journal Of Business And Social Science*, Vol 3. No(22), 271-279.
- Ikhwandha, Mohammad Fahmi., & Hidayati, Ataina. (2019). The influence of accountability, transparency, and affective and cognitive trusts on interest in paying zakat. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia*, Vol 23 No (1).
- Irawati, Laili., & Ratno, Fernaldi Anggadha. (2020). The effect of trust and income on motivation to pay zakat. *Indonesian Journal of Islamic Economics Research*, Vol 2 No (2), 117–125.
- Istikhomah, Dwi. (2019). Pengaruh Literasi Terhadap Kepercayaan Muzaki Pada Lembaga Pengelola Zakat Dengan Akuntabilitas Dan Transparansi Sebagai Variabel Intervening. *Economic Education Analysis Journal*, Vol 8 No(1).
- Kabib, Nur. (2021). Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat di BAZNAS Sragen. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol 7 No (1).
- Kahmad, Dadang. (2005). *Sosiologi Agama*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

- Kartika, Indri. (2020). Pengaruh Pendapatan Terhadap Minat Membayar Zakat Dengan Kesadaran Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Muzakki di BAZNAS Salatiga). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol 6 No (1), 42–52.
- Kim, Eujin., & Tadisina, Suresh. (2003). Customers' Initial Trust in E-Businesses: How to Measure Customers' Initial Trust. — *Ninth Americas Conference on Information Systems*.
- Kusumawardani, Ika Kartika. (2020). The Effect Of Quality Of Public Governance, Accountability, And Effectiveness Of Intention To Pay Zakat In Zakat Institutions With Trust As Moderating Variables. *International Journal of Economics, Bussiness and Accounting Research (IJEBAR)*, Vol 4 No (1), 17.
- Lubis, Rini Hayati. (2021). Determinant Factors To Pay Zakat In Baznas. *El Barka: Journal Of Islamic Economic And Business*, Vol 4 No (1), 81-108.
- Maisyal, Nurul. (2021). Contemporary Zakat Literacy As A Zakat Therapy Method. *JOUSIP: Journal Of Sufism And Psychotherapy*, Vol 1 No (2), 113-126.
- Martono, S., Nurkhin, Ahmad., Luthfiah, Fatimah., Fachrurrozie., Rofiq, Ahmad., & Sumiadji. (2019). The Relationship Between Knowledge, Trust, Intention to Pay Zakah, and Zakah-Paying Behavior. *International Journal of Financial Research*, Vol 10 No (2).
- Masfufah, Zuhriyati. (2021). *Pengaruh Literasi Zakat, Pendapatan Dan Religiusitas Terhadap Kepatuhan Petani Membayar Zakat Pertanian (Studi Kasus Pada Petani Kabupaten Cilacap)*. Purwokerto: Iain Purwokerto.
- Maulidina, Ivada Hedi., & Solekah, N. A. (2020). Antecedent Perilaku Membayar Zakat pada Badan Amil Zakat Nasional di Lumajang. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol 8 No (2).
- Mayer, Roger., Davis, James., & Schoorman. (1995). An Integratif Model of Organizational Trust. *Academy of Management Review*, Vol 30 No (3), 709–734.
- Moh. Toriquddin. (2014). *Pengelolaan Zakat Produktif Perspektif Maqasid Al-syariah Ibnu „Asyur*. Malang: UIN Maliki Press.
- Mustolehudin. (2011). Tradisi Baca Tulis Dalam Islam Kajian Terhadap Teks Al-Quran Surah Al-Alaq Ayat 1-5. *Jurnal Analisa*, Vol XVIII No (1).
- Nasution, Yenni Samri Julianti., Suparmin, Sudirman., & Suhaina, Yana. (2021). The Effect of Trust and Knowledge Towards Farmer's Decision For Paying

Zakat with Religiosity as Moderating Variable (Deleng Pokhison District Case Study). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol 7, No 3.

Nawawi, Muhyiddin Yahya bin Syaraf. (2010). *Hadits Arba'in Nawawiyah* (1 ed.). tt: Maktabah Dakwah dan Bimbingan Jaliyat Rabwah.

Nugraheni, Nio Okta., & Muthohar, Ahmad Mifdlol. (2021). Analisis Pengaruh Religiositas, Pendapatan, dan Sikap Terhadap Minat Membayar Zakat Masyarakat Muslim Kabupaten Semarang Dengan Pengetahuan Sebagai Variabel Moderating. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, Vol 6 No (2), 169-188

Nuryana, F. (2013). *Statistik Bisnis Jilid I*. Surabaya: Pena Salsabila.

Pertiwi, Intan Sari Mahardika. (2020). Pengaruh Tingkat Pendapatan, Literasi Zakat Dan Kepercayaan Terhadap Minat Masyarakat Dalam Membayar Zakat Pada Baznas Provinsi Lampung. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi*, Vol 8 No (1), 1-9.

Pertiwi, Intan Sari Mahardika. (2021). *Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Dan Kepercayaan Terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat (Studi Di Baznas Bandar Lampung Dan Baznas Lampung Tengah)*. Pascasarjana Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Pospos, Ade Fadilah. (2018). Pengaruh Tingkat Pendapatan, Layanan Dan Kepercayaan Terhadap Minat Pengusaha Warung Kopi Membayar Zakat Di Baitul Maal Kota Langsa. *At-tijarah: Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis Islam*, Vol 4 No (2).

Pratiwi, Cici., Fakhrizal, & Mulyadi. (2022). Pengaruh Religiusitas, Kesadaran Diri Dan Kepercayaan Terhadap Minat Muzakki Untuk Membayar Zakat Di Baznas Kabupaten Langkat. *Journal of economic welfare, philanthropy, zakat and waqf*, Vol 1 No (1), 49–61.

Priansa, Donni Juni. (2017). *Perilaku Konsumen: Dalam Persaingan Bisnis Kontemporer* (1 ed.). Bandung: Alfabeta.

Putra, W. M., & Lestari, E. D. (2022). *The Influence of Knowledge, Income Level, Transparency, and Trust in Muzakki's Interest to Pay Zakat through The Zakat Organization outside Java and Java Island*. Vol 201.

Putri, Delvi Hamsiska., Siswanto, Iwan., & Siagian, Seri Yanti. (2021). Pengaruh Sosialisasi Badan Amil Zakat Nasional terhadap Minat Muzaki Membayar Zakat. *AL-Muqayyad*, Vol 4 No (1), 1–13.

Rifa'i. (2022, Mei). *Wawancara*, Sampang: [Komunikasi pribadi].

- Rinaldi, Achi., & Devi, Yulistia. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Kepercayaan Muzakki Pada Lembaga Pengelola Zakat Dengan Akuntabilitas dan Transparansi Sebagai Variabel Intervening. *Al-Mal: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, Vol 3 No (1), 64-84.
- Safitri, Novia Dwi., & Suryaningsih, Sri Abidah. (2022). Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan , Lokasi, Dan Pelayanan Terhadap Minat Membayar Zakat. *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam*, Vol 4 No (3), 188–201.
- Sahaluddin, Nur Salma Sabrina Binti., & Mokhtar, Khairul Aiman Wan. (2019). The Awareness of Zakat in the Universal Society. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, Vol 9 No (11), Pages 647-651.
- Salmawati & Meutia Fitri. (2018). Pengaruh Tingkat Pendapatan, Religiusitas, Akuntabilitas Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat Di Baitul Mal Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, Vol 3 No (1).
- Satrio, Eko., & Siswanto, Dodik. (2016). *Analisis Faktor kepercayaan, pendapatan pada minat muzakki untuk membayar zakat penghasilan pada Amil Zakat*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Shaleh, Abdul Rahman. (2014). *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*. Jakarta:Kencana.
- Shihab, Quraish. (2009). *Membumikan Al-Quran*. Bandung: Mizan.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syafira, Fadillah Nur., Ratnasari, Ririn Ttri., & Ismail, Shafinar. (2020). The Effect Of Religiosity And Trust On Intention To Pay In Ziswaf Collection Through Digital Payments. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (Journal of Islamic Economics and Business)*, Vol 6 No (1), 9
- Tasmara, Toto. (2002). *Membudayakan Etos Kerja Islami*. Jakarta: Gema Insani Press.

- Tho'in, Muhammad., & Marimin, Agus. (2019). Pengaruh Tingkat Pendapatan, Tingkat Pendidikan, dan Tingkat Religiusitas Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol 5 No (3).
- Utami, Annisa Rindra., Hartoyo., & Yuliati, Lilik Noor. (2021). Behavior of Paying Zakat through Zakat Institutions. *International Journal of Research and Review*, Vol 8 Nor (12), 260–269.
- Utami, Nanik Setyo., Muthohar, Ahmad Mifdlol., & Ridlo, Musalim. (2021). Analisis Tingkat Pendapatan, Kepercayaan dan Reputasi terhadap Minat Muzakki dalam Membayar Zakat dengan Religiusitas sebagai Variabel Moderating. *IQTISHODUNA*, Vol 17 No (1), 1–16.
- Wahyudin, Wulandari, S. Z., & Pradisti, L. (2018). Analisis Intensi Membayar Zakat Berdasar Planned Behaviour Approach. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi (JEBA)*, Vol 20 No (4)
- Yusfiarto, Rizaldi., Setiawan, Aananda., & Nugraha, Septy Setia. (2020). Literacy and Intention to Pay Zakat. *International Journal of Zakat*, Vol 5 No (1), 15–27.
- Zaki, Asyraf., & Suriani. (2021). Pengaruh Pengetahuan, Pendapatan, Religiusitas, Dan Motivasi Terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat Di Baitul Mal Aceh Selatan. *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, Vol 7 No (1).

LAMPIRAN

Lampiran 1.

KUESIONER

PENGARUH TRUST DAN RELIGIUSITAS TERHADAP MINAT MASYARAKAT PERKOTAAN MEMBAYAR ZAKAT DENGAN LITERASI SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA BAZNAS KAB SAMPANG

A. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Berilah satu tanda (√) pada pilihan jawaban dibawah ini yang dianggap paling sesuai dengan jawaban anda.
2. Jawaban anda sangat peneliti harapkan dan berharga bagi keberhasilan penelitian ini.
3. Bobot nilai yang akan diberikan untuk pengambilan kesimpulan dari kuisisioner ini adalah sebagai berikut:

Tanggapan	Bobot Nilai
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

4. Sebelum Bapak/Ibu/Saudara mengisi kuesioner lebih lanjut, apakah:
 - a. Bapak/Ibu/Saudara termasuk wajib membayar zakat?
 - b. Bapak/Ibu/Saudara tidak termasuk wajib membayar zakat?
 - c. Apabila Bapak/Ibu/Saudara termasuk wajib membayar zakat, silahkan mengisi kuesioner berikut.

B. BIODATA RESPONDEN

Nama :

Alamat :

Jenis Kelamin : () Laki-laki () Perempuan

Usia : () 20-25 () 26-45 () 46-65 () 65>

C. INSTRUMENT PENELITIAN

1. Variable (X1) Trust (Kepercayaan)

No	Pernyataan	Skala Indikator			
		SS	S	TS	STS
1	Saya percaya pihak BAZNAS memiliki Kompetensi pengelolaan zakat				
2	Saya percaya pihak BAZNAS memiliki kemampuan pengetahuan yang baik tentang zakat				
3	Saya percaya pihak BAZNAS memiliki Keahlian dalam menyediakan mekanisme pengelolaan zakat yang aman				
4	Saya percaya BAZNAS jujur dalam mengelola zakat				
5	Saya percaya BAZNAS selalu terbuka dalam proses pengelolannya				
6	Saya percaya BAZNAS merupakan Badan pengelola zakat yang aman				
7	Saya percaya bahwa pihak yang mengelola zakat (BAZNAS) adalah orang yang handal				
8	Saya percaya BAZNAS memberikan pelayanan yang baik bagi para muzaki dan mustahik.				

2. Variabel (X2) Religiusitas

No	Pernyataan	Skala Indikator			
		SS	S	TS	STS
1	Saya meyakini rukun iman dalam islam				
2	Saya meyakini dan beriman kepada Allah SWT				
3	Saya meyakini zakat dapat mendekatkan diri pada Allah SWT				

4	Saya meyakini adanya malaikat				
5	Saya meyakini kitab Allah				
6	Saya meyakini Rosul utusan Allah				
7	Saya meyakini akan datangnya hari kiamat				
8	Saya meyakini adanya Qada dan Qadar				
9	Saya membayar zakat karena ibadah yang wajib ditunaikan				
10	Saya melaksanakan perintah Allah berupa shalat, membaca Al-Qur'an dan membayar zakat				
11	Saya melakukan sifat baik yang ditiru dari malaikat yang selalu taat kepada Allah SWT				
12	Saya membaca Al-qur'an dan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari				
13	Saya menjalankan sunnah dari Rasulullah yang telah diajarkan, dan meniru sifat baik para 25 rasul yang telah Allah pilih.				
14	Saya membayar zakat sebagai bentuk rasa syukur				
15	Saya merasa tenang setelah membayar zakat pada BAZNAS				
16	Saya mengetahui bahwa zakat merupakan salah satu rukun Islam				
17	Saya mengetahui bahwa membayar zakat merupakan bentuk ketaatan				
18	Saya meyakini apabila tidak membayar zakat akan mendapat siksa				

3. Variable (Z/Moderasi) Literasi

No	Pernyataan	Skala Indikator			
		SS	S	TS	STS

1	Saya mengetahui bahwa zakat adalah sejumlah harta tertentu yang diwajibkan oleh Allah SWT untuk diserahkan kepada orang-orang yang berhak				
2	Saya mengetahui bahwa zakat diwajibkan kepada setiap muslim				
3	Saya mengetahui bahwa zakat bertujuan untuk membersihkan harta dan jiwa serta bermanfaat bagi perekonomian				
4	Saya mengetahui zakat diwajibkan kepada setiap muslim yang merdeka, baligh dan berakal serta mempunyai kepemilikan penuh atas hartanya				
5	Saya mengetahui hikmah zakat bagi orang lain dan diri sendiri				
6	Saya mengetahui Amil zakat merupakan pihak yang bertanggungjawab dengan pengumpulan, penyimpanan, pencatatan serta pendistribusian harta zakat				
7	Saya mengetahui zakat harus diberikan pada mustahik yang terdiri dari 8 golongan				
8	Saya mengetahui bahwa zakat merupakan salah satu rukun Islam				
9	Saya mengetahui bahwa zakat harus dikelola dengan baik sehingga saya membayar zakat pada BAZNAS				

4. Variabel (Y) Minat Membayar Zakat

No	Pernyataan	Skala Indikator			
		SS	S	TS	STS
1	Saya merasa memiliki kewajiban moral untuk memberikan zakat				
2	Saya merasa bahwa membayar zakat melalui BAZNAS merupakan pilihan terbaik				
3	Dengan membayar zakat dapat membantu saudara sesama muslim yang membutuhkan				
4	Zakat merupakan pertolongan bagi orang-rang fakir dan orang-orang yang memerlukan bantuan.				

5	Zakat dapat membasmi kecemburuan sosial atau, iri dan dengki dari hati orang-orang miskin.				
6	Saya merasa perlu ada suatu badan pengelolaan yang mampu menyalurkan zakat dengan tepat.				
7	Saya merasa perlu membayar zaat pada BAZNAS agar dapat dikelola dengan tepat				

Terimakasih

Malang, 26 September 2022

Peneliti

Lampiran 2.

Dokumentasi



Lampiran 3.

Biodata Peneliti

Nama : Sri Wahyuni Ningsih
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Sampang, 12 September 1997
Alamat : Dusun Paniniran, Desa Tamberu Barat, Kecamatan Sokobanah
Kabupaten Sampang
Agama : Islam
NIM/Program Studi : 200504210010/ Magister Ekonomi Syariah
Universitas : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Email : yuni.sriwahyuni0717@gmail.com
Riwayat Pendidikan :

SD	SDN Tamberu Barat 3
MTS	MTS Yayasan dan Pendidikan Islam Tarbiatus Shibyan Tamberu Barat
MA	MA Mambaul Ulum Dua
S1	IAIN Madura Prodi Perbankan Syariah fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.